

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, DAN *CURRENT RATIO* MELALUI  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *PRICE*  
*BOOK VALUE* PADA SEKTOR *INDUSTRIALS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 - 2023**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar sarjana (S1) pada program studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

OLEH

**Nama : Maharani**

**Nim : 2100861201011**

**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI  
TAHUN 2025**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Maharani  
NIM : 2100861201011  
Program Studi : Ekonomi Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh *Return on Asset* Dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Industrials Yang Terdaftar Di IDX Industrials Periode 2019-2023

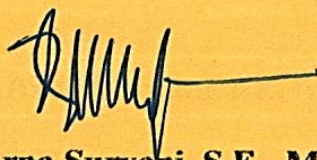
Telah memenuhi syarat dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Februari 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



(Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA)



(Dr. Mufidah, SE, M.Si)

Ketua Program  
Studi Manajemen



(Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM)

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi dan kompresif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Juni 2025  
Pukul : 13.00-15.00 WIB  
Tempat : Ruang Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

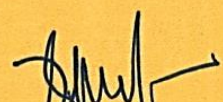
### PANITIA PENGUJI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM	Ketua	
Dr. Mufidah, SE, M.Si	Sekretaris	
Fadil Iskandar, SE, MM	Penguji Utama	
Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA	Anggota	

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari

Ketua Program  
Studi Manajemen

  
(Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA)

  
(Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maharani  
NIM : 2100861201011  
Kosentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA  
2. Dr. Mufidah, SE, M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return on Asset* Dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Industrials Yang Terdaftar Di IDX Industrials Periode 2019-2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan hasil dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Februari 2026  
Yang Membuat Pernyataan



Maharani  
NIM. 2100861201011

## ABSTRACT

**MAHARANI / 2100861201011 / FACULTY OF ECONOMICS / FINANCIAL MANAGEMENT / 2025 / THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND CURRENT RATIO ON PRICE BOOK VALUE THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE INDUSTRIALS SECTOR LISTED ON BURSA EFEK INDONESIA PERIOD 2019–2023/ 1<sup>st</sup> ADVISOR PROF. DR. HJ. ARNA SURYANI, SE, M.AK., AK., CA, 2<sup>nd</sup> ADVISOR DR. MUFIDAH, SE, M.SI.**

This research aims to examine the effect of Return on Assets and Current Ratio on Price Book Value through Corporate Social Responsibility in the Industrials sector listed on IDX Industrials during the 2019–2023 period. The study analyzes both simultaneous and partial effects, as well as direct and indirect influences.

The type of data used in this research is secondary data with a quantitative approach. Data collection was carried out through literature study. Data analysis was conducted using path analysis with the Hypothesis F&T.

The industrials sector is financially analyzed due to its capital intensive nature and strong impact on firm value this research is a census study, meaning that all companies meeting the research criteria were used as samples. The sample consists of 14 Emiten from the Industrials sector listed on IDX Industrials that meet the selection criteria.

The results show that Return on Assets and Current Ratio simultaneously have a significant effect on Corporate Social Responsibility. Partially, Return on Assets has a significant effect on Corporate Social Responsibility, while Current Ratio does not. Furthermore, Return on Assets and Current Ratio also have a significant simultaneous effect on Price Book Value. Partially, Return on Assets has a significant negative effect on Price Book Value, while Current Ratio has a significant effect on Price Book Value.

The results of the path analysis indicate that the total effect of Return on Assets and Current Ratio on Price Book Value through Corporate Social Responsibility is 3,49%. Thus, it can be concluded that Corporate Social Responsibility mediates the effect of Return on Assets and Current Ratio on Price Book Value in the Industrials sector listed on IDX Industrials for the 2019–2023 period.

## ABSTRAK

**MAHARANI / 2100861201011 / FAKULTAS EKONOMI / MANAJEMEN KEUANGAN / 2025 / PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA SEKTOR PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023 / DOSEN PEMBIMBING 1 PROF. DR. HJ. ARNA SURYANI, SE, M.AK., AK., CA, DOSEN PEMBIMBING 2 DR. MUFIDAH, SE, M.SI.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* melalui *Corporate Social Responsibility* pada sektor perindustrian yang terdaftar di BEI Perindustrian selama periode 2019-2023. Penelitian ini menganalisis pengaruh secara simultan maupun parsial, serta pengaruh langsung dan tidak langsung.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur dengan Uji Hipotesis F & T.

Sektor perindustrian dianalisis secara finansial karena sifatnya yang padat modal dan memiliki dampak yang kuat terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan studi sensus, yang berarti semua perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian terdiri dari 14 Emiten dari sektor perindustrian yang terdaftar di BEI Perindustrian yang memenuhi kriteria pemilihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Secara parsial, *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh. Selanjutnya, *Return on Assets* dan *Current Ratio* juga memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Secara parsial, *Return on Assets* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Price Book Value*, sedangkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa total pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* melalui *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 3,49%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memediasi pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* pada sektor perindustrian yang terdaftar di BEI Perindustrian untuk periode 2019-2023.

**Kata Kunci:** *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Book Value* (PBV), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sektor Perindustrian.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return on Asset* Dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Industrials Yang Terdaftar Di IDX Industrials Periode 2019-2023”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada orangtua beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta do'a yang tulus. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Ibu Afdalisma, SH, M.Pd selaku PJS.Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA, selaku Pembimbing Skripsi I yang selalu memberi bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mufidah, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah berkenan dengan sabar, ikhlas dan teliti memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, SE, M.M. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan hasil skripsi ini.
6. Bapak Fadil Iskandar, SE, MM. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis

dalam menyempurnakan hasil skripsi ini.

7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dalam proses perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi.
8. Seluruh Mahasiswa Angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan motivasi agar kita semua dapat menyelesaikan Studi Strata I di Universitas Batanghari yang kita cintai ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akhirnya dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini berguna adanya.



Jambi, 26 Mei 2025

Penulis

Maharani

## DAFTAR ISI

<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Rumusan Masalah.....	14
1.4. Tujuan Penelitian .....	15
1.5. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II.....</b>	<b>17</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Manajemen .....	17
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	20
2.1.3 Return On Asset .....	21
2.1.4 Current Ratio.....	21
2.1.5 Price Book Value .....	22
2.2 Hubungan Antar Variabel .....	25
2.2.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....	27
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....	28
2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	32
2.5 Hipotesis Penelitian .....	34
2.6.1 Jenis dan Sumber Data.....	34
2.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	35
2.6.3 Populasi dan Sampel .....	35
2.7 Metode Analisis Data .....	38
2.8 Alat Analisi Data .....	39
<b>BAB III.....</b>	<b>49</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	49
3.2 Sejarah Perusahaan Sektor Industrials.....	52
3.2.1 Sejarah Arita Prima Indonesia Tbk (APII).....	52
3.2.2 Sejarah Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA) .....	54
3.2.3 Sejarah Astra Graphia Tbk (ASGR).....	57

3.2.4 Sejarah Astra International Tbk (ASII) .....	58
3.2.5 Sejarah MNC Asia Holding Tbk (BHIT) .....	60
3.2.6 Sejarah Hexindon Adiperkasa Tbk (HEXA) .....	62
3.2.7 Sejarah Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) .....	65
3.2.8 Sejarah Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) .....	67
3.2.9 Sejarah Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI) .....	68
3.2.10 Sejarah Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) .....	70
3.2.11 Sejarah Mulia Industrindo Tbk (MLIA) .....	71
3.2.12 Sejarah Supreme Cable Manufacturing Tbk (SCCO) .....	73
3.2.13 United Tractors Tbk (UNTR) .....	75
3.2.14 Sejarah Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) .....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>79</b>
4.1.1 Uji Normalitas.....	79
4.1.2 Uji Korelasi.....	80
4.1.3 Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	81
4.1.4 Uji Hipotesis.....	97
4.1.5 Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	102
4.2 Pembahasan .....	105
4.2.1 Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio secara langsung dan tidak langsung terhadap Corporate Sosial Responsibility.....	105
4.2.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Current Ratio</i> secara langsung dan tidak langsung terhadap <i>Price Book Value</i> .....	107
4.2.3 Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Price Book Value .....	109
4.2.4 Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio melalui Corporate Sosial Responsibility terhadap Price Book Value.....	110
<b>BAB V .....</b>	<b>112</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan .....	112
5.2 Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan <i>Return on Asset</i> pada Sektor Industrials yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam persentase).....	9
Tabel 1.2	Perkembangan Current Ratio pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam Persentase).....	10
Tabel 1.3	Perkembangan Price Book Value pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam Satuan) .....	11
Tabel 1.4	Perkembangan Corporate Sosial Responsibility pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019- 2023 (Dalam Satuan).....	12
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2. 2	Sampel Perusahaan .....	36
Tabel 2. 3	Kriteria Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 2. 4	Sampel Perusahaan Terpilih .....	38
Tabel 2. 5	Tabel Definisi Operasional Variabel .....	49
Tabel 4. 1	Uji Normalitas .....	80
Tabel 4. 2	Uji Korelasi .....	81
Tabel 4. 3	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (X1) dan Current Ratio(X2) terhadap Corporate Sosial Responsibility (Y).....	81
Tabel 4. 4	Model Summary <sup>b</sup> .....	85
Tabel 4. 5	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung <i>Return on Asset</i> (X1) dan Current Ratio(X2) terhadap Corporate Sosial Responsibility(Y).....	86
Tabel 4. 6	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (X1) dan Current Ratio(X2) terhadap Price Book Value (Z).....	87
Tabel 4. 7	Model Summary <sup>b</sup> .....	90
Tabel 4. 8	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung <i>Return on Asset</i> (X1) dan Current Ratio(X2) terhadap Price Book Value(Z).....	91
Tabel 4. 9	Pengaruh Corporate Sosial Responsibility(Y) terhadap Price Book Value(Z) .....	92
Tabel 4. 10	Model Summary <sup>b</sup> .....	93
Tabel 4. 11	Rekapitulasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility(Y) terhadap Price Book Value(Z).....	93
Tabel 4. 12	Hasil Uji F stuktur I.....	98
Tabel 4. 13	Hasil Uji F Struktur II.....	99

Tabel 4. 14 Pengaruh Return On Assets dan Current Ratio secara Parsial terhadap Corporate Sosial Responsibility .....	100
Tabel 4. 15 Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio secara Parsial terhadap Price Book Value .....	101
Tabel 4. 16 Pengaruh Corporate Sosial Responsibility secara Parsial terhadap Price Book Value .....	102
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi Struktur I.....	103
Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi Struktur II.....	104
Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi Struktur III .....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ROA (Dalam Persentase) .....	122
Lampiran 2 CR (Dalam Persentase) .....	124
Lampiran 3 PBV (Dalam Satuan).....	126
Lampiran 4 CSR (Dalam Satuan).....	128
Lampiran 5 F Tabel .....	130
Lampiran 6 T Tabel .....	131
Lampiran 7 Olah Data SPSS .....	132



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Stuktur Jalur I .....	40
Gambar 2.3 Stuktur Jalur II .....	41
Gambar 2.4 Stuktur Jalur III .....	42
Gambar 2.5 Stuktur Jalur IV .....	43
Gambar 2.4 Stuktur Jalur III .....	42
Gambar 2.5 Stuktur Jalur IV .....	43
Gambar 3.1 Stuktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	52
Gambar 3.2 Stuktur Organisasi PT. Arita Prima Indonesia Tbk .....	54
Gambar 3.3 Stuktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk .....	56
Gambar 3.4 Stuktur Organisasi PT. Astra Graphia Tbk .....	58
Gambar 3.5 Stuktur Organisasi PT. Astra International Tbk .....	60
Gambar 3.6 Struktur Organisasi PT. MNC Asia Holding Tbk .....	62
Gambar 3.7 Stuktur Organisasi PT. Hexindo Adiperkasa Tbk .....	64
Gambar 3.8 Struktur Organisasi PT. Impack Pratama Industri Tbk .....	66
Gambar 3.9 Struktur Organisasi PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk .....	68
Gambar 3.10 Struktur Organisasi PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk .....	69
Gambar 3.11 Stuktur Organisasi PT. Multifiling Mitra Indonesia .....	71
Gambar 3.12 Stuktur Organisasi PT. Mulia Industrindo Tbk .....	73
Gambar 3.14 Stuktur Organisasi PT. United Tractors Tbk .....	76
Gambar 3.15 Stuktur Organisasi PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yaitu memaksimalkan *Price Book Value* atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan *Price Book Value* dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan *Price Book Value* berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang (Sudana, 2018).

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (prinsipal) mendelegasikan tugas dan wewenang kepada manajemen (agen) untuk mengelola perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan berada di luar perusahaan sehingga tidak dapat sepenuhnya mengawasi kinerja perusahaan. Manajemen berada dalam perusahaan sehingga lebih mengetahui akan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan, manajemen menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi kepada pemilik perusahaan dan para pemakai laporan keuangan lainnya.

Perusahaan dalam meningkatkan *Price Book Value*, umumnya berhubungan dengan investor untuk melihat informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi

perusahaan, sesuai dengan FASB No. 1 yaitu laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang bekepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan. (Mindra & Erawati, 2020).

Peningkatan *Price Book Value* dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi sharehoder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (agency problem). Adanya agency problem tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan *Price Book Value* dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Hal ini membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya. (Laila, 2019). Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan *Price Book Valuenya*, karena *Price Book Value* merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. *Price Book Value* merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public.

Menurut (Fauziyanti et al., 2023), *Price Book Value* yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. *Price Book Value* yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi *Price Book Value* investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki.

Menurut (Hery, 2018), *Return on Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui setiap sumber daya dan komponen yang dimiliki, yaitu berasal dari penggunaan aset, kegiatan penjualan, maupun penggunaan modal. Perusahaan sangat penting dalam memaksimalkan profitabilitas karena akan berdampak besar untuk kemajuan perusahaan terutama mempengaruhi *Price Book Value*, *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Menurut (Sudana, 2018), *Return On Assets* merupakan salah satu pengukuran dalam menghitung profitabilitas karena rasio ini sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi penggunaan seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin efektif dan efisien penggunaan aktiva perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Sedangkan menurut (Lumentur & Mangantar, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur, Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Assets*.

Menurut Sudana (2019) *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan *Current Rationya*, Rasio *Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut Dewi dan Ekadjaja (2021), memperoleh hasil penelitian bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Price Book Value*. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan *Price Book Value* di mata kreditur maupun pada calon investor. Menurut Markonah, dkk (2020), dengan penelitiannya yang berjudul *Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value In Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Jakarta Stock Exchange*. memperoleh hasil penelitian bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarella mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Anggaini, 2006).

Berkaitan dengan pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* ada beberapa Keuntungan yang dirasakan perusahaan setelah menerapkan *Corporate Sosial Responsibility* secara berkelanjutan menurut Andreas Lako (2007) dalam (Suryani & Herianti, 2015) adalah.

a. Dari prespektif teori motivasi dan teori stakeholder

Tanggungjawab sosial secara berkelanjutan akan semakin mempererat hubungan emosional antara perusahaan dan stakeholders dan hal ini juga akan meningkatkan reputasi baik (goodwill) perusahaan dan akhirnya akan membawa sejumlah implikasi ekonomi bagi perusahaan berupa peningkatan intangible asset dan tangible asset secara terus menerus.

b. Dari prespektif teori Efficient Market Hypothesis (EMH) dan nilai perusahaan (value of the firm).

Kepedulian perusahaan untuk melaksanakan tanggungjawab sosial secara berkelanjutan akan mendapat respon positif dari pada investor pasar modal terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan. Pelaku pasar menilai bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial secara berkelanjutan memiliki reputasi yang bagus dan peluang tumbuh atau investment opportunity set lebih baik dibanding perusahaan-perusahaan yang tidak memilikinya.

(Umar et al., 2020) bahwa Capital Structure berpengaruh terhadap Firm Value. Sedangkan penelitian oleh (Permmatasari & Azizah, 2018), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020) yang berjudul Pengaruh Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Manufaktur, menjelaskan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pristianingrum (2017), dan Efendi dan Hidayati

(2020) bahwa *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *Price Book Value* adalah *Corporate Sosial Responsibility*. Ketatnya persaingan dalam dunia usaha, membuat perusahaan semakin luas dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Pemanfaatan ini bertujuan untuk menjaga eksistensi dari perusahaan, serta meningkatkan keunggulan daya saing terhadap perusahaan sejenis. Pemanfaatan sumber daya alam ini juga harus diikuti dengan pelestarian lingkungan, agar lingkungan sekitar tidak menjadi rusak. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba atau material (*single-line*), telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi potensi yang dimiliki manusia secara berlebihan.

Menurut (Kharisma & Sulistyowati, 2022), tanggung jawab perusahaan tidak lagi merujuk pada *single bottom line*, yaitu *Price Book Value* (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) saja, tetapi tanggung jawab perusahaan harus menerapkan *triple bottom lines* yang mencakup aspek keuangan, sosial dan lingkungan. Hal ini karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin *Price Book Value* tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan *Price Book Value*. *Price Book Value* dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang baik maka baik pula kinerja keuangannya dan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh setiap peneliti mengenai *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value*. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengembangkan penelitian terdahulu untuk menguji kembali ketidak konsistenan faktor yang mempengaruhi *Price Book Value*. Analisis yang digunakan dalam menghitung Nilai dengan pengukuran *Price Book Value* (PBV).

Menurut (Hidayat, 2018) dilihat bahwa *Price Book Value* yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula *Price Book Value*, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya *Price Book Value*, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat dan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini merujuk dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020). Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang pertama, penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Total Asset*. Sedangkan penelitian mengubah variabel dari penelitian sebelumnya yaitu *Total Asset* menjadi *Return on Asset* . Penambahan variabel didasarkan atas saran penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mencari variabel variabel yang mempengaruhi *Price Book Value*.

Pada penelitian sebelumnya bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan Aneka Industri menguat di bulan mei 2020 disebabkan meningkatnya harga saham unggulan dengan persentase 3,9 % (<https://databoks.katadata.co.id/>).

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti Perusahaan Pada Sektor Industrials. Pada sektor Industrials, Terdapat 67 perusahaan yang terdaftar di IDX Industrials, 47 perusahaan yang sudah tercatat pada periode 2019-2023 menjadi populasi Dalam penelitian ini, Penulis mengambil sebanyak 14 perusahaan menjadi sample penelitian, Hal ini dikarenakan penyesuaian dengan kriteria pengambilan sample yang dibutuhkan.

Berikut merupakan daftar Perusahaan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Arita Prima Indonesia Tbk (APII), PT. Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA), PT. Astra Graphia Tbk (ASGR), PT. Astra International Tbk (ASII), PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) , PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA), PT. Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE), PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI), PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI), PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA), PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk (SCCO) PT. United Tractor Tbk (UNTR), PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK).

Berikut ini data mengenai *Return On Asset*, dan *Current Ratio*, melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Industrials yang terdaftar di IDX Industrials dalam kurun waktu 2019-2023.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Return on Asset* pada Sektor Industrials yang terdaftar di**  
**IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam persentase)**

NO.	Kode Saham	Return On Asset (ROA)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	APII	5,25	5,84	3,81	2,49	5,10
2	ARNA	12,1	16,56	21,22	22,55	17,14
3	ASGR	8,66	2,09	3,29	3,63	5,26
4	ASII	7,56	5,49	6,97	9,78	9,98
5	BHIT	3,62	2,57	4,00	3,88	1,75
6	HEXA	14,45	9,99	18,08	11,14	13,61
7	IMPC	3,72	4,31	6,60	9,10	12,25
8	JTPE	15,83	7,15	7,96	9,19	12,61
9	KONI	2,34	0,04	6,47	8,16	12,33
10	MFMI	31,63	5,33	7,40	6,62	7,49
11	MLIA	2,20	0,96	10,57	12,54	8,02
12	SCCO	6,88	6,26	25,34	7,06	4,46
13	UNTR	9,97	5,64	9,42	16,37	14,37
14	MARK	19,94	20,03	36,36	24,18	16,40
<b>Rata-rata</b>		10,30	6,59	11,96	10,48	10,06
<b>Perkembangan (%)</b>			(36,00)	81,54	(12,42)	(4,04)
<b>Rata-rata Perkembangan</b>		<b>7,27%</b>				

Sumber : data diolah (lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa perkembangan *Return on Asset* (*ROA*) pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami fluktuasi, Perkembangan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 81,54% dan yang terendah pada tahun 2023 sebesar -4,04%. Rata-rata perkembangan *ROA* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 7,27%. Fluktuasi *ROA* dapat mempengaruhi *Price Book Value*, meskipun fluktuasi *ROA* yang dikelola dengan baik dapat tetap berkontribusi pada peningkatan *Price Book Value*.

Berikut ini perkembangan *Current Ratio* pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Current Ratio* pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX**  
**Industrials periode 2019-2023 (Dalam Persentase)**

NO.	Kode Saham	Current Ratio (CR)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	APII	160,72	178,61	185,45	178,57	175,47
2	ARNA	173,64	196,51	240,05	233,52	241,38
3	ASGR	196,29	283,79	236,44	242,52	263,72
4	ASII	129,11	154,32	154,43	150,86	132,93
5	BHIT	108,82	104,62	109,85	114,80	122,80
6	HEXA	289,02	304,50	196,21	142,06	159,35
7	IMPC	245,20	207,44	216,24	244,84	238,40
8	JTPE	166,88	207,98	234,78	172,84	159,42
9	KONI	95,33	232,50	4811,46	1001,48	1140,43
10	MFMI	189,90	138,35	416,44	237,71	265,87
11	MLIA	125,32	105,13	142,50	210,02	217,33
12	SCCO	209,50	439,97	682,23	543,40	594,30
13	UNTR	155,98	211,02	198,77	187,76	145,61
14	MARK	293,11	146,27	214,17	389,81	533,50
<b>Rata-rata</b>		181,34	207,93	574,22	289,30	313,61
<b>Perkembangan (%)</b>			14,66	176,16	(49,62)	8,40
<b>Rata-rata Perkembangan</b>		<b>37,40%</b>				

Sumber : data diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa perkembangan *Current Ratio (CR)* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami fluktuasi, Perkembangan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 176,16% dan yang terendah pada tahun 2022 sebesar -49,62%. Jadi rata-rata perkembangan *CR* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 37,40%. Fluktuasi *Current Ratio* dapat mempengaruhi *Price Book Value* dengan mencerminkan perubahan dalam *Current Ratio* dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berikut ini perkembangan *Price Book Value* pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan *Price Book Value* pada Sektor Industrial yang terdaftar di**  
**IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam Satuan)**

NO.	Kode Saham	Price Book Value (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	APII	0,66	0,51	0,82	0,56	0,49
2	ARNA	2,72	3,83	3,73	3,98	2,63
3	ASGR	0,79	0,69	0,68	0,76	0,67
4	ASII	1,50	1,33	1,07	1,10	1,01
5	BHIT	0,15	0,15	0,13	0,12	0,10
6	HEXA	1,26	1,23	2,08	2,13	1,95
7	IMPC	3,60	4,37	7,35	7,65	8,46
8	JTPE	2,25	2,25	1,98	1,77	1,94
9	KONI	9,68	2,11	3,09	9,26	2,32
10	MFMI	2,46	5,04	6,39	4,85	3,61
11	MLIA	0,65	0,27	0,84	0,77	0,58
12	SCCO	0,60	0,66	0,49	0,38	0,34
13	UNTR	1,31	1,57	1,15	1,06	0,98
14	MARK	5,74	7,80	3,79	2,51	2,44
<b>Rata-rata</b>		2,38	2,27	2,40	2,64	1,97
<b>Perkembangan (%)</b>			(4,67)	5,60	9,85	(25,42)
<b>Rata-rata Perkembangan</b>		<b>(3,66)%</b>				

Sumber : data diolah (Lampiran 5)

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan bahwa perkembangan *Price Book Value* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami Fluktuasi, Perkembangan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 9,85% dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar -4,67%. Jadi rata-rata perkembangan *Price Book Value* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami pertumbuhan sebesar -3,66%. Fluktuasi *Price Book Value* dapat menjadi sinyal untuk peningkatan kinerja jangka panjang, sehingga secara keseluruhan, perusahaan bisa mengoptimalkan peluang dan meningkatkan nilai pasar.

Berikut ini perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan *Corporate Sosial Responsibility* pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023 (Dalam Satuan)**

NO.	Kode Saham	Corporate Sosial Responsibility (CSR)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	APII	0,36	0,35	0,35	0,59	0,59
2	ARNA	0,52	0,52	0,72	0,72	0,72
3	ASGR	0,36	0,35	0,38	0,89	0,89
4	ASII	0,43	0,43	0,53	0,70	0,74
5	BHIT	0,59	0,59	0,67	0,68	0,68
6	HEXA	0,36	0,36	0,39	0,45	0,45
7	IMPC	0,32	0,47	0,51	0,71	0,93
8	JTPE	0,38	0,38	0,37	0,36	0,37
9	KONI	0,53	0,56	0,62	0,68	0,75
10	MFMI	0,46	0,51	0,70	0,76	0,76
11	MLIA	0,40	0,40	0,40	0,50	0,54
12	SCCO	0,55	0,54	0,60	0,61	0,62
13	UNTR	0,40	0,44	0,41	0,44	0,49
14	MARK	0,40	0,40	0,40	0,43	0,44
<b>Rata-rata</b>		0,43	0,45	0,50	0,61	0,64
<b>Perkembangan(%)</b>		-	0,04	0,12	0,21	0,05
<b>Rata-rata Perkembangan</b>		<b>8,40%</b>				

Sumber : data diolah (Lampiran 4)

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan bahwa perkembangan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami Fluktuasi, Perkembangan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,21% dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 0,4%. Jadi rata-rata perkembangan *CSR* pada sektor industrial periode 2019-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 8,40%. *CSR* yang dikelola dengan baik dapat memperkuat daya tahan perusahaan terhadap fluktuasi, meningkatkan kepercayaan pasar, dan mendukung pertumbuhan *Price Book Value* secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun seperti diatas dan setelah mengkaji data dari IDX Industrials yaitu : Arita Prima Indonesia Tbk (APII),

Arwana Citramulia Tbk (ARNA), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Internasional Tbk (ASII), MNC Asia Holding Tbk (BHIT), Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA), Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE), Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI), Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI), Mulia Industrindo Tbk (MLIA), Supreme Cable Manufacturing Tbk (SCCO), United Tractors Tbk (UNTR), dan Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) yang terdiri dari Profitabilitas, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset* Pada sektor Industrial periode 2019-2023, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Asset*, dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Industrial yang terdaftar di Idx Industrials Periode 2019-2023”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan ataupun diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan rata – rata perkembangan 7,27%.
2. Perkembangan *Current Ratio* (CR) pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan rata – rata perkembangan 37,40%.
3. Perkembangan *Price Book Value* (PVB) pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi cenderung menurun dengan rata – rata perkembangan -3,66%.

4. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Sektor Industrial yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan rata – rata perkembangan 0,45%.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

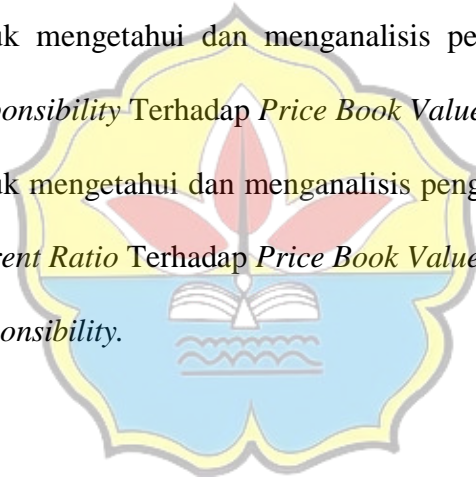
1. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Corporate Sosial Responsibility*?
2. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value*?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Price Book Value*?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value* melalui *Corporate Sosial Responsibility*?



#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Price Book Value*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value* melalui *Corporate Sosial Responsibility*.



## 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis, sedangkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dapat dijadikan referensi dengan judul yang mirip dengan penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Calon Investor Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.
- b. Bagi Perusahaan Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan *Price Book Value* serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Corporate Sosial Responsibility* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap *Price Book Value*.
- d. Bagi Penelitian yang akan datang Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai *Price Book Value* pada masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Manajemen

Seperti telah dinyatakan, manajer adalah organisasi yang menjadi pemimpi untuk menjalankan suatu tugas tertentu. Manajemen merupakan konsep yang mengandung pengertian yang lebih kompleks. Pada dasarnya konsep itu mengandung dua pengertian. Yang pertama, manajemen kerap kali diartikan sebagai kumpulan manajer – manajer atau pimpinan perusahaan dalam suatu organisasi perusahaan. Dalam konteks ini diperhatikan pernyataan berikut : Manajemen menginginkan agar para pegawai datang ke kantor pada hari yang ditentukan untuk berolahraga. Disamping pengertian yang umum ini, istilah manajemen mempunyai arti yang lebih khusus yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab para manajer dalam organisasi.

Dalam pengertian yang lebih khusus manajemen diartikan sebagai suatu proses yang meliputi *perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan* yang dilakukan para manajer dalam sebuah organisasi, agar tujuan yang telah ditentukan dapat diwujudkan. Dengan perkataan lain, manajemen merupakan kegiatan pimpinan perusahaan bersama manajer lain untuk (1) melakukan perencanaan terhadap tindakan – tindakan yang akan dilakukan, (2) mengorganisasi sumber daya manusia untuk melakukan tindakan – tindakan yang direncanakan, (3) mengarahkan, dan (4) mengawasi pelaksanaannya. Kegiatan ini adalah hal – hal pokok yang perlu dilakukan dalam mengelola suatu organisasi dan

perusahaan. Berdasarkan kepada tugas yang perlu dijalankan ini, secara lebih ringkas manajemen selalu diartikan sebagai : *The art of getting things done through people* – keterampilan (seni) dalam menyelesaikan kerja melalui orang lain.

Berikut ini penjelasan dari empat fungsi manajemen:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *Planning* adalah proses yang mengangkut upaya untuk merumuskan tujuan yang akan di dapat di masa mendatang, merumuskan tindakan – tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, menentukan dana yang diperlukan dan faktor – faktor produksi lain yang akan digunakan. Ketiga hal tersebut merupakan yang harus ada dan tidak dapat dipisah - pisahkan dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya dan tanpa didasarkan kepada faktor – faktor produksi yang dapat digunakan, tidak akan dapat menciptakan hasil yang diharapkan.

#### 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah tujuan – tujuan perusahaan (yang telah disesuaikan dengan sumber – sumber yang tersedia) ditentukan, perusahaan perlu merumuskan tindakan – tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut. Kegiatan – kegiatan untuk mencapai tujuan yang di tetapkan perlu dilakukan oleh semua pekerja yang ada dalam perusahaan. Kegiatan yang sama tidak akan dijalankan oleh semua orang dalam perusahaan. Pembagian tugas harus dilakukan. Menentukan (1) bentuk organisasi perusahaan dan (2) menentukan pekerja – pekerja yang akan menjalankan tugas di berbagai aspek kegiatan

perusahaan merupakan fungsi kedua dari manajemen. Kedua hal tersebut merupakan fungsi yang harus dijalankan dalam merealisasikan fungsi kedua dari manajemen, yaitu pengorganisasian.

Bentuk organisasi perusahaan harus disesuaikan dengan kegiatan yang perlu dijalankan perusahaan. Pimpinan perusahaan harus menentukan struktur organisasi yang terbaik untuk menjalankan kegiatan ke arah yang mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui struktur organisasi ini dapat ditentukan bentuk pembagian tugas yang akan dibuat. Langkah berikutnya dalam fungsi perorganisasian adalah menentukan manajer dan pegawai yang akan menjalankan tugas di berbagai posisi dari struktur organisasi. Kegiatan ini dinamakan menentukan pegawai yang bertugas atau *staffing*.

### 3. Penggerakan (*actuacting*)

Penggerakan yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing – masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

### 4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan sebuah proses mengevaluasi prestasi organisasi dan mengambil tindakan – tindakan yang perlu di koreksi, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Mudahnya pengawasan berarti mengevaluasi suatu kegiatan bisnis yang telah berjalan dibandingkan dengan rencana kegiatan bisnis tersebut. Implikasi dari konsep ini adalah merencanakan dan mengawasi merupakan suatu yang tak dapat dipisahkan, bagaikan dua sisi dalam satu mata uang.

### 2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut (Margaretha & Letty, 2017) manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut dan pendistribusian dari seluruh *cash flow* yang potensial dan dihasilkan dari asset tersebut. Di dalam manajemen keuangan terdapat laporan keuangan, aktiva lancar, hutang lancar, dan lain lainnya.

Kegiatan manajemen meliputi fungsi mengelola keuangan perusahaan. Pada intinya manajemen keuangan harus berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis, yaitu diukur berdasarkan biaya yang rendah dan hasil penjualannya yang tinggi. Tugas manajemen keuangan diantaranya adalah merencanakan dari mana pembiayaan bisnis diperoleh, dan dengan cara bagaimana dana dialokasikan. Dari fungsi operasional ini dapat diketahui bahwa manajemen keuangan perlu memastikan agar pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bisnis tersebut mampu menutupi segala biaya yang dikeluarkan, bahkan harus dapat melebihi biaya yang dikeluarkan sebagai suatu indikator pencapaian keuntungan.

(Brigham & Ehrhardt, 1990) menyatakan bahwa peran Manajemen Keuangan terdiri dari 3 bidang yang saling terkait yaitu: (1) Pasar Uang dan Pasar Modal (keuangan makro) yang berkaitan dengan banyak topik yang dibahas oleh ekonomi makro, (2) investasi yang memusatkan pada keputusan individu dan lembaga keuangan dalam memilih sekkuritas (surat berharga) untuk portofolio investasi mereka, dan (3) Manajemen Keuangan yang berkaitan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan.

### 2.1.3 Return On Asset

Menurut dalam (Yadnya & Widyantri, 2017) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Menurut (Sudana, 2018) Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Hery, 2018), pengukuran rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan profit, baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (return) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan.

### 2.1.4 Current Ratio

Menurut Hery (2020), Rasio *Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Akan tetapi, jika perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Menurut (Rompas et al., 2024), tingkat *Current Ratio* yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka

pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan.

Menurut (Yanti & Damayanti, 2020), *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current Ratio* berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Menurut (Sudana, 2018) Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.

### **2.1.5 Price Book Value**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2017). Tujuan utama perusahaan menurut theory of the firm adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau *Price Book Value* (value of the firm) (Salvatore, 2017). Artinya, dengan memaksimalkan *Price Book Value* berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Husnan (2020), *Price Book Value* merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon

pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown, dkk (2000), *Price Book Value* merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Menurut Meidiawati dan Mildawati (2021), *Price Book Value* merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga *Price Book Value* yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

*Price Book Value* yang digunakan adalah Price Book Value (PBV), Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV dianggap lebih baik dalam melihat keadaan/kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan karena melihat dari sisi ekuitas/modal perusahaan.

#### **2.1.6 Corporate Sosial Responsibility**

Menurut Nursasi (2020), *Corporate Sosial Responsibility* merupakan komitmen para pelaku bisnis yang berprinsip pada etika bisnis dalam beroperasi, memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, serta berusaha untuk mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi para pekerja, termasuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar. Dapat dikatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

*Corporate Sosial Responsibility* merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan dan kepentingan Stakeholder-nya. *Corporate Sosial Responsibility* dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan harus memiliki strategi dan prioritas. Prioritas utama perusahaan adalah eksistensi serta perolehan laba dalam jangka panjang. Laba jangka panjang dapat diperoleh jika keberadaan perusahaan itu dapat bermanfaat serta didukung oleh stakeholder.

Tanggung jawab sosial berpijak pada triple bottom line yaitu tanggung jawab suatu perusahaan pada aspek sosial, lingkungan dan keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya. Tujuan dari *Corporate Sosial Responsibility* yaitu untuk menjadikan aktivitas bisnis perusahaan serta budaya bisnis berkelanjutan dalam 3 aspek sebagai berikut :

1. Aspek ekonomi, mencakup pemahaman tentang dampak-dampak ekonomi yang diakibatkan oleh kegiatan bisnis. Lingkup ekonomi dari agenda sustainability harus lebih memperhatikan akibat langsung dan tak langsung yang disebabkan oleh kegiatan bisnis perusahaan di lokasi operasi perusahaan maupun bagi para stakeholder-nya.
2. Aspek sosial, memperhatikan aspek sosial berarti telah bertanggung jawab terhadap dampak sosial akibat dari kegiatan operasi perusahaan secara langsung. Aspek sosial termasuk karyawan, komuniats di lingkungan perusahaan, konsumen dan para stakeholder.

3. Aspek lingkungan dan ekologi, ampak yang terjadi pada lingkungan atas kegiatan operasi perusahaan pada umumnya bersifat negatif misalnya eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan bahkan terkadang mengakibatkan bencana alam, polusi, perubahan iklim, rusaknya kawasan hutan, dan lain-lain.

Menurut *www.globalreporting.org*, *Corporate Sosial Responsibility* diukur dengan menggunakan GRI 4 sebagai acuan dalam pengungkapan. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dengan acuan GRI 4 terdiri dari 117 indikator terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan hidup, 16 indikator tenaga kerja, 12 indikator HAM, 11 indikator kemasyarakatan, dan 9 indikator produk.

Dari indikator di atas, semakin besar nilai *Corporate Sosial Responsibility* berarti nilainya adalah 1 begitu pula jika nilai *Corporate Sosial Responsibility* kecil maka nilainya adalah 0. Yang dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut:


$$CSRDI = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

## 2.2 Hubungan Antar Variabel

### 2.2.1 Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*

Menurut Harahap (2021) *Return on Assets* dan *Corporate Sosial Responsibility* menjadi fokus penting dalam menilai kinerja dan strategi keberlanjutan perusahaan. *Return on Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan, sementara *Corporate Sosial Responsibility* menggambarkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Secara umum, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik ditunjukkan oleh *Return on Asset* yang tinggi memiliki sumber daya yang lebih

besar untuk berinvestasi dalam kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*. Sebaliknya, *Corporate Sosial Responsibility* yang dikelola dengan baik juga dapat meningkatkan reputasi, efisiensi operasional, dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan *Return on Asset*.

Pendapat ini diperkuat oleh penelitian terdahulu. Misalnya, studi oleh Winda dan Aini (2019) menemukan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *Corporate Sosial Responsibility* dan kinerja keuangan, termasuk *Return on Asset*. Selain itu, penelitian oleh Wibisono (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang aktif melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility* cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat dan investor, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan laba.

Namun, terdapat pula pandangan yang lebih kritis. Menurut Sudana (2020), pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Return on Asset* tidak selalu positif karena program *Corporate Sosial Responsibility* bisa menjadi beban biaya jika tidak diintegrasikan secara strategis ke dalam model bisnis. Selain itu, konteks industri dan ukuran perusahaan juga memengaruhi besarnya dampak *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Return on Asset*. Oleh karena itu, pengaruh antara *Return on Asset* dan *Corporate Sosial Responsibility* bersifat dua arah dan dinamis.

### **2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility***

Menurut (Hikmah & Muniarty, 2024) *Current Ratio* merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menjadi salah satu ukuran penting dalam

menilai kesehatan likuiditas perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar fleksibilitas perusahaan untuk menjalankan kegiatan di luar operasional utama, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, secara teoritis, perusahaan dengan likuiditas yang baik lebih mampu membiayai program *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian terbaru oleh Fitriani dan Hidayat (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Dalam studinya terhadap perusahaan sektor manufaktur di Indonesia, mereka menemukan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi lebih aktif dalam mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan teori Slack Resources, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kelebihan sumber daya, seperti likuiditas yang cukup, cenderung lebih mampu dan bersedia untuk mengalokasikan dana pada kegiatan sosial dan lingkungan.

Namun, tidak semua perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi otomatis menjalankan *Corporate Social Responsibility* secara optimal. Menurut Wulandari dan Prasetyo (2019), selain faktor keuangan, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan juga dipengaruhi oleh tekanan *stakeholder*, regulasi pemerintah, dan komitmen manajemen terhadap keberlanjutan. Oleh karena itu, meskipun *Current Ratio* memberikan kemampuan finansial, keputusan untuk menjalankan tanggung jawab sosial tetap bergantung pada nilai-nilai etis dan strategi bisnis perusahaan. Dengan demikian, pengaruh antara *Current Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* bersifat tidak langsung dan dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung lainnya.

### **2.2.3 Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price Book Value***

Menurut Hery (2016), *Return on Asset* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, maka menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Dampaknya, akan membuat permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat, yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan diikuti dengan kenaikan pada *Price Book Value*.

Penelitian ini di dukung oleh Dewi dan Ekadjaja (2019) yang menyatakan bahwa jika profit atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan *Price Book Value* pun akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mindra & Erawati (2018), Puspitaningtyas (2017), Rudiangga dan Sudiarta (2018) & Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

### **2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value***

Menurut Hery (2019), *Current Ratio* merupakan suatu pengukuran untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi/membayar utang jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid. Selain itu tingginya rasio

*Current Ratio* menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti *Price Book Value* juga meningkat.

Menurut Dewi dan Sujana (2019), penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap *Price Book Value* memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Tingkat *Current Ratio* yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat *Current Rationya*, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Menurut Rompas (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Rentabilitas Terhadap *Price Book Value* BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang diukur dengan *Current ratio*, *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Menurut Dj, dkk (2020), menjelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan *Price Book Value*, antara lain :

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dewi dan Ekadjaja (2020), Sampel Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2017	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset</i> terhadap <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>2. Likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Price Book Value</i></li> </ol>
2.	Lumentut dan Mangantar (2016), sampel perusahaan manufaktur di Indeks Kompas 100 2017-2021	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial <i>Current Ratio</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> manufaktur</li> <li>2. <i>Debt to Asset Ratio</i> dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> manufaktur</li> <li>3. Secara simultan rasio <i>Current Ratio</i>, dan <i>Return on Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> </ol>
3.	Markonah, dkk (2020), sampel 16 perusahaan manufaktur makanan tahun 2016-2020	Effect Of <i>Return on Asset</i> , <i>Leverage</i> , And <i>Liquidity</i> To The Firm Value (Study In Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Jakarta Stock Exchange	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Significant Effect Of Profitability (<i>Return On Asset</i>) and <i>Leverage</i> (<i>Debt To Equity Ratio</i>) on Firm Value.</li> <li>2. The <i>Liquidity</i> Projected by <i>Current Ratio</i> Does Not Significantly Affect The Value of The Company</li> </ol>
4.	Permatasari dan Azizah (2018), sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> melalui <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>2. Variabel LtDAR secara parsal berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i></li> </ol>

5.	Umar, dkk (2020), sampel 28 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2012-2016)	The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value on Property and Real Estate Sector in Indonesia Stock Exchange	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simultaneously the capital structure and profitability have a positive and significant effect on firm value</li> <li>2. Partially capital structure and profitability have a positive and significant effect on firm value</li> </ol>
6.	Stacia dan Juniarti (2015), sampel 135 perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)	Pengaruh Pengungkapan Total Asset dan <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i> di Sektor Pertambangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total Asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> <li>2. <i>Return on Asset</i> signifikan terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> <li>3. <i>Total Asset</i>, <i>Return on Asset</i> signifikan terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> </ol>
7.	Nurminda, dkk (2017), sampel 80 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (2012-2015)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan <i>Total Asset</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas (ROE), Leverage (DAR), dan <i>Total Asset</i> (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)</li> <li>2. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</li> <li>3. DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)</li> </ol>
8.	Prasetyorini (2013), sampel 16 perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (2008-2011)	Pengaruh <i>Total Asset</i> , Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap <i>Price Book Value</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan <i>Total Asset</i>, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas berpengaruh Terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>2. Secara parsial <i>Total Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>3. Secara parsial Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>4. Secara parsial Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i></li> <li>5. Secara Parsial Profitabilitas berpengaruh positif</li> </ol>

			terhadap <i>Price Book Value</i>
9.	Sambora, dkk (2014), sampel perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (2009-2012)	Pengaruh <i>Return on Asset, Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value Melalui Corporate Sosial Responsibility</i> (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan <i>Return on Asset, Debt to Asset Ratio</i> secara bersama-sama signifikan pengaruhnya terhadap <i>Price Book Value</i>.</li> <li>2. Secara parsial variabel <i>Return on Asset, Debt to Asset Ratio</i> tidak signifikan pengaruhnya terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> </ol>
10.	Pristianingrum (2017), sampel 45 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (2015)	Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabel <i>Total Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> <li>2. variabel profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i></li> <li>3. Secara keseluruhan variabel <i>Total Asset, profitabilitas</i> dan pengungkapan berpengaruh secara bersama sama terhadap <i>Corporate Sosial Responsibility</i> manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</li> </ol>

## 2.4 Kerangka Pemikiran

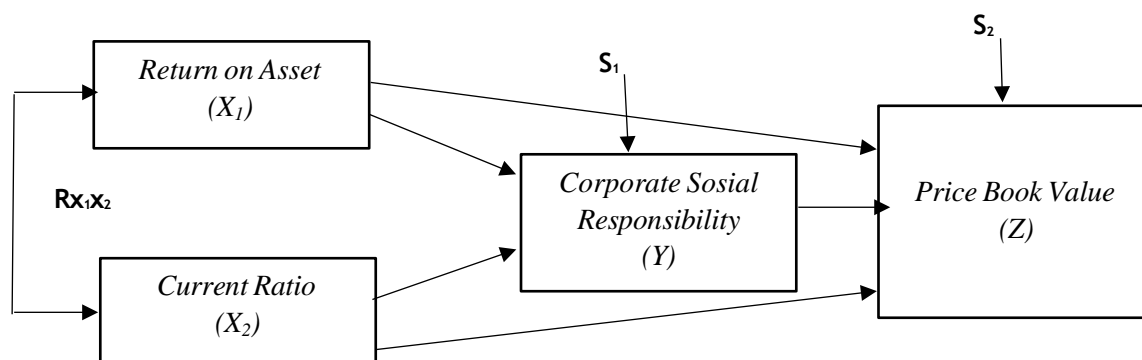
*Return on Assets* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi *Return on Assets*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan

investor dan berpotensi mendorong harga saham naik. Sementara itu, *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio likuiditas yang baik memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki cadangan yang cukup untuk menjalankan operasional tanpa tekanan finansial.

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan terhadap kegiatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, yang berperan dalam meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan investor. Perusahaan yang aktif dalam *Corporate Social Responsibility* cenderung dipandang memiliki manajemen yang baik dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, *Price Book Value* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai perusahaan berdasarkan aset bersihnya. *Price Book Value* yang tinggi menunjukkan bahwa pasar melihat prospek pertumbuhan yang baik, yang berkontribusi pada peningkatan harga saham..

Berikut kerangka pemikiran untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value*. Dari rumusan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai acuan dalam penelitian sebagai berikut :

**Gambar 2.1**



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan diuji adalah:

$H_1$  : Diduga *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

$H_2$  : Diduga *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

$H_3$  : Diduga *Corporate Sosial Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

$H_4$  : Diduga *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* melalui *Corporate Sosial Responsibility*.

## 2.6 Metodologi Penelitian

### 2.6.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori yang sudah ada dengan mengukur hubungan antar variable secara statistik untuk menguji seberapa kuat hubungan langsung maupun tidak langsung antara setiap variable

tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (Sugiyono, 2013)

### **2.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *library research* (penelitian kepustakaan). Yang diteliti dengan menggunakan studi Pustaka terhadap literatur dan bahan Pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu, teori – teori, konsep – konsep dengan menelaah berbagai literatur yang berhubungan penelitian.

### **2.6.3 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industrial yang terdaftar di IDX Industrials selama Periode 2019-2023. Pemilihan sampel berdasarkan metode Purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Industrial yang terdaftar di IDX Industrials untuk periode 2019-2023 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Industrials yang tercatat di IDX Industrials periode 2019-2023. menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tersebut.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang memiliki Laba bersih berturut-turut di IDX Industrials pada periode 2019-2023.

**Tabel 2. 2**  
**Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	08 Nov 1995
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi	10 Des 2015
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Okt 2013
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
6	ASII	Astra International Tbk.	04 Apr 1990
7	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	24 Nov 1997
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Agt 1989
9	CTTH	Citatah Tbk.	03 Jul 1996
10	DYAN	Dyandra Media International Tb	25 Mar 2013
11	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995
12	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.	22 Des 2014
13	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005
14	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	04 Jun 1997
15	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	21 Jan 1991
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17 Des 2014
17	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
18	INTA	Intraco Penta Tbk.	23 Agt 1993
19	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
20	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	06 Jul 1992
21	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	01 Jun 1992
22	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T	08 Des 1994
23	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	05 Jul 2012
24	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	09 Apr 2008
25	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Agt 1995
26	KRAH	Grand Kartech Tbk.	08 Nov 2013
27	LION	Lion Metal Works Tbk.	20 Agt 1993
28	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16 Jul 1991
29	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Jan 1994
31	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &	20 Jul 1982
32	TIRA	Tira Austenite Tbk	27 Jul 1993
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	30 Okt 1990
34	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	28 Jan 2008
35	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
36	VOKS	Voksel Electric Tbk.	20 Des 1990
37	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	01 Agt 1991
38	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	18 Nov 1992
39	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12 Jul 2017
40	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	14 Mei 2018

41	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	08 Jun 2018
42	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	11 Okt 2018
43	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31 Okt 2018
44	SOSS	Shield On Service Tbk.	06 Nov 2018
45	CCSI	Communication Cable Systems In	18 Jun 2019
46	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
47	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	10 Jul 2019
48	SINI	Singaraja Putra Tbk.	08 Nov 2019
49	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	24 Mei 2021
50	LABA	Green Power Group Tbk.	10 Jun 2021
51	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	06 Sep 2021
52	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	25 Okt 2021
53	BINO	Perma Plasindo Tbk.	25 Nov 2021
54	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	09 Feb 2022
55	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	08 Des 2022
56	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.	16 Feb 2023
57	PTMP	Mitra Pack Tbk.	06 Mar 2023
58	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.	10 Apr 2023
59	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.	12 Mei 2023
60	CRSN	Carsurin Tbk.	10 Jul 2023
61	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.	10 Jul 2023
62	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.	07 Agt 2023
63	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.	09 Agt 2023
64	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.	13 Feb 2024
65	VISI	Satu Visi Putra Tbk.	27 Feb 2024
66	MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk.	16 Apr 2024
67	NAIK	Adiwarna Anugerah Abadi Tbk.	13 Nov 2024

Sumber : [www.IDX.com](http://www.IDX.com)

**Tabel 2.3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	67
2.	Perusahaan IPO setelah periode 2018 atau belum memenuhi syarat menurut peneliti.	(28)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih beraturan selama periode 2019 - 2023	(25)
4.	Total Sample Penelitian	14

Terdapat 14 perusahaan Sektor Industrial yang dapat dijadikan sample penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu sebagai berikut

**Tabel 2.4**  
**Sampel Perusahaan Terpilih**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
6.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
7.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
8.	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
9.	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
10.	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
11.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
12.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Sumber :[www.IDX.com](http://www.IDX.com)

## 2.7 Metode Analisis Data

Metode Kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory research* pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan menelaah kualitas antar variable yang menunjukkan suatu fenomena tertentu. Yang bertujuan untuk menjelaskan apa yang akan terjadi apabila variable tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu. Yang menjadi focus pada penelitian ini adalah ukuran antar variable. Pada penelitian ini dapat dikatakan

sebagai penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian dengan cara mengukur indikator variabel dari penelitian sehingga diperoleh gambaran dimana variabel tersebut. Menurut Winarno tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengukur dimensi yang mau diteliti.

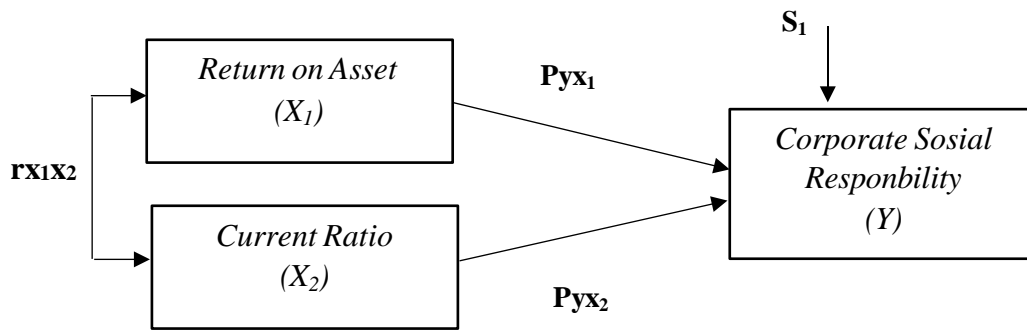
## 2.8 Alat Analisa Data

### 2.8.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode *Path Analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2020), analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel mediator.

Dengan menggunakan *Path Analysis* maka peneliti tidak hanya menghitung secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan Struktur. Berikut ini disajikan model struktur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur I



Gambar 2.2  
Stuktur Jalur I

Persamaan struktur :  $P_y = P_{yX_1} \cdot P_{yX_2} \cdot s_1$

1) Pengaruh *Return on Asset* ( $X_1$ ) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ )

- a. Pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y$

$$X_1 \rightarrow Y = P_{yX_1} \cdot P_{yX_1}$$

- b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui  $X_2$  ke  $Y$

$$X_1 \rightarrow Y \square X_2 = P_{yX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_2}$$

- c. Pengaruh total

$$P_{yX_1} \cdot P_{yX_1} + P_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_1}$$

2) Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ )

- a. Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y$

$$X_2 \rightarrow Y = P_{yX_2} \cdot P_{yX_2}$$

- b. Pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui  $X_1$  terhadap  $Y$

$$X_2 \rightarrow Y \square X_1 = P_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_1}$$

- c. Pengaruh total

$$(P_{yX_1} \cdot P_{yX_2} + P_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_1})$$

3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset* ( $X_1$ ) *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ )

a. Pengaruh langsung

$$P_{yx1} \cdot P_{yx1} + P_{yx2} \cdot P_{yx2}$$

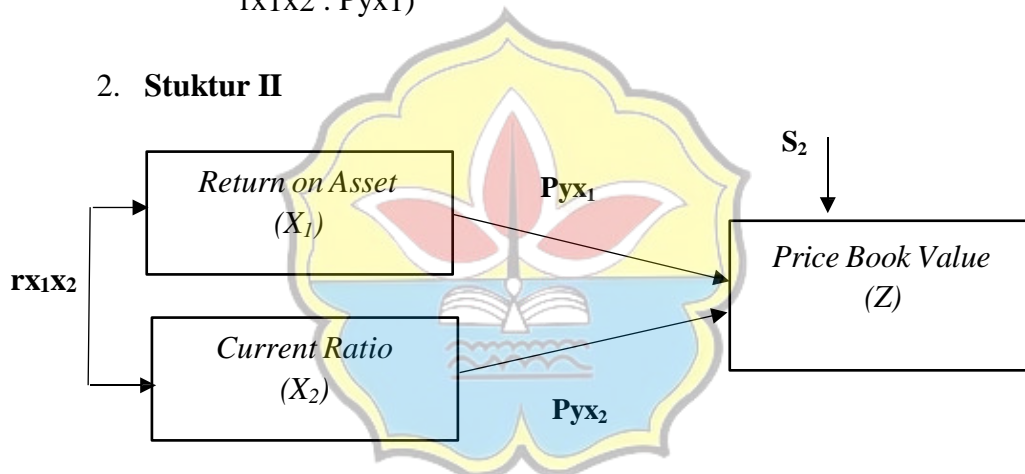
b. Pengaruh tidak langsung

$$P_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1}$$

c. Pengaruh Total

$$(P_{yx1} \cdot P_{yx1} + P_{yx2} \cdot P_{yx2}) + (P_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1})$$

## 2. Stuktur II



**Gambar 2.3**  
**Stuktur Jalur II**

Persamaan Struktur :  $Z = P_{zx1} \cdot P_{yx2} \cdot S_2$

1) Pengaruh *Return on Asset* ( $X_1$ ) Terhadap *Price Book Value* ( $Z$ )

a. Pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Z$

$$X_1 \rightarrow Z = P_{zx1} \cdot P_{zx1}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui  $X_2$  Ke  $Z$

$$X_1 \rightarrow Z \square X_2 = P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2}$$

c. Pengaruh total

$$(P_{zx1} \cdot P_{zx1}) + (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2})$$

2) Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Price Book Value*(Z)

a. Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap Z

$$X_2 \rightarrow Z = P_{zx2} \cdot P_{zx2}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui  $X_1$  terhadap Z

$$X_2 \rightarrow Z \square X_1 = P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$$

c. Pengaruh total

$$(P_{zx2} \cdot P_{zx2}) + (P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1})$$

3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset*( $X_1$ ) dan *Current Ratio*( $X_2$ ) terhadap *Price Book Value*(Z)

a. Pengaruh langsung

$$P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx2} \cdot P_{zx2}$$

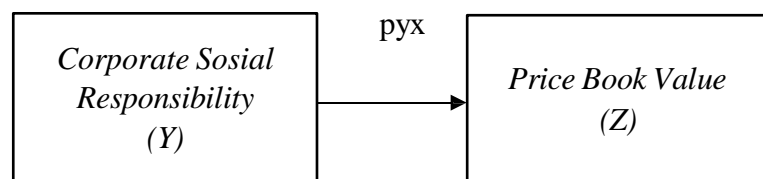
b. Pengaruh tidak langsung

$$P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$$

c. Pengaruh Total

$$(P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx2} \cdot P_{zx2}) + (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1})$$

### 3. Struktur III



**Gambar 2.4**  
**Stuktur Jalur III**

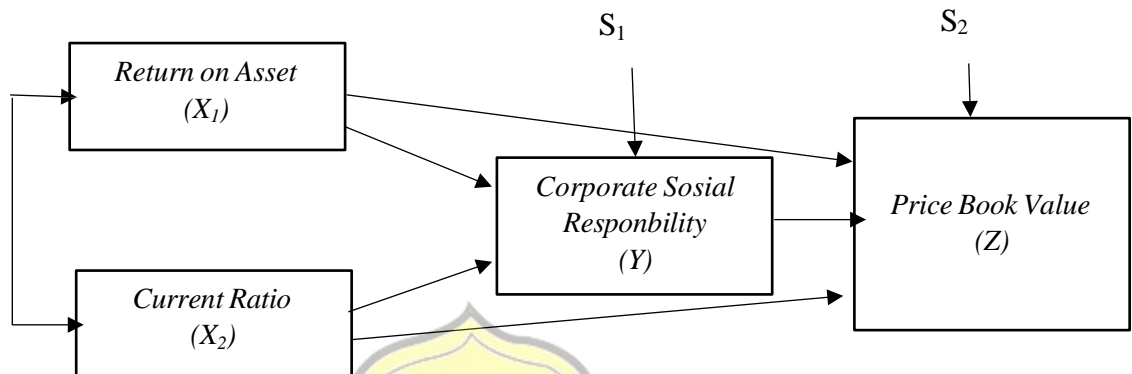
Persamaan struktur :  $P_z = P_{yz} + s_2$

Pengaruh langsung *Corporate Sosial Responsibility* (Y) terhadap *Price Book*

*Value* (Z)

=  $P_{yz} \cdot P_{yz}$

#### 4. Stuktur IV



**Gambar 2.5**  
**Stuktur Jalur IV**

Persamaan struktur :  $P_{yz} = P_{yx_1} + P_{yx_2} + s_1 + P_{zx_1} + P_{zx_2} + s_2 + P_{zy}$

1) Pengaruh *Return on Assset* (X<sub>1</sub>) melalui *Corporate Sosial Responsibility* (Y) terhadap *Price Book Value*(Z)

a. Pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Z

$P_{zx_1} \cdot P_{zx_1}$

b. Pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> melalui Y terhadap Z

$P_{zx_1} \cdot P_{yx_1} \cdot P_{yz}$

c. Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$(P_{zx_1} \cdot P_{zx_1}) + (P_{zx_1} \cdot P_{yx_1} \cdot P_{yz})$

2) Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) melalui *Corporate Sosial Responsibility* (Y) terhadap *Price Book Value*(Z)

- a. Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap Z  

$$P_{zx_2} \cdot P_{zx_2}$$
  - b. Pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui Y terhadap Z  

$$P_{zx_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz}$$
  - c. Pengaruh total langsung dan tidak langsung  

$$(P_{zx_2} \cdot P_{zx_2}) + (P_{zx_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz})$$
- 3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio*( $X_2$ ) melalui *Corporate Sosial Responsibility*(Y) terhadap *Price Book Value*(Z)
- a. Pengaruh langsung  $X_1$  dan  $X_2$  melalui Y terhadap Z  

$$P_{yx_1} \cdot P_{zx_1} \cdot P_{yz} + P_{zx_1} \cdot P_{zx_2} \cdot P_{yz}$$
  - b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  dan  $X_2$  melalui Y terhadap Z  

$$P_{zx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz} + P_{zx_2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_1} \cdot P_{yz}$$
  - C. Pengaruh total langsung dan tidak langsung  

$$(P_{yx_1} \cdot P_{zx_1} \cdot P_{yz} + P_{zx_1} \cdot P_{zx_2} \cdot P_{yz}) + (P_{zx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz} + P_{zx_2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_1} \cdot P_{yz})$$

### 2.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2019). Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan data penelitian dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Uji normalitas dengan alat bantu SPSS dilihat dari nilai signifikansi pada bagian

Kolmogorov-Smirnov apabila data yang diuji lebih dari 50. Menurut Sarjono dan Julianita (2018) kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov/ Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov/ Shapiro-Wilk lebih kecil dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 2.8.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dalam analisis path digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel dalam model struktural sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap jalur pengaruh langsung dan tidak langsung. Korelasi diperlukan untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang akan dianalisis memiliki hubungan yang relevan secara statistik. Menurut Ghazali (2020), korelasi adalah langkah awal dalam pemodelan kausalitas untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antar variabel bebas dan terikat yang akan membentuk hubungan jalur (*path analysis*).

Menurut Sugiyono (2019), sebelum melakukan analisis jalur, penting untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji korelasi karena path analysis tidak akan memberikan hasil yang bermakna apabila variabel-variabel dalam model tidak saling berkorelasi. Oleh karena itu, uji korelasi menjadi tahap penting dalam memastikan validitas hubungan yang akan diuji melalui jalur langsung maupun tidak langsung.

## 2.8.4 Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013:141). Hasil uji f dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji f adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3$ , diduga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$ , diduga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ .
- c. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  1. Bila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) =  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) =  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### a. Uji Statistic t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2018:137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis.

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3$ , diduga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$ , diduga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05,  
 $t_{hitung} = \text{Koefisien Regresi Standar Deviasi}$ .

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , variabel independen secara individual tak berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

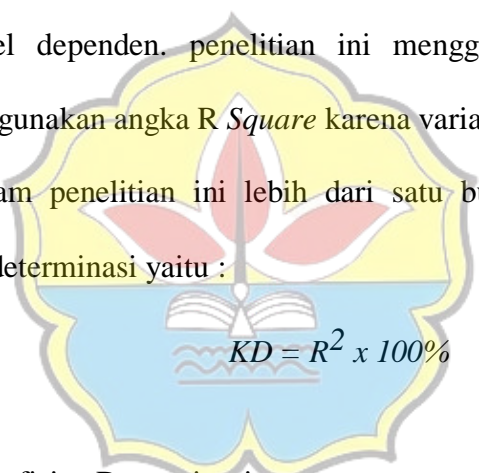
c. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

d. Menghitung  $t_{tabel}$  (Supardi, 2013:233) menentukan harga  $t_{tabel}$  yaitu didapat dari membaca tabel distribusi t untuk taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $df = n - k - 1$ . Dalam hal ini  $n =$  banyaknya pasang data (sampel unit analisis) dan  $k =$  banyaknya variabel bebas.

### 2.8.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. penelitian ini menggunakan data positif sehingga menggunakan angka *R Square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu buah. Adapun rumus dari koefisien determinasi yaitu :


$$KD = R^2 \times 100\%$$

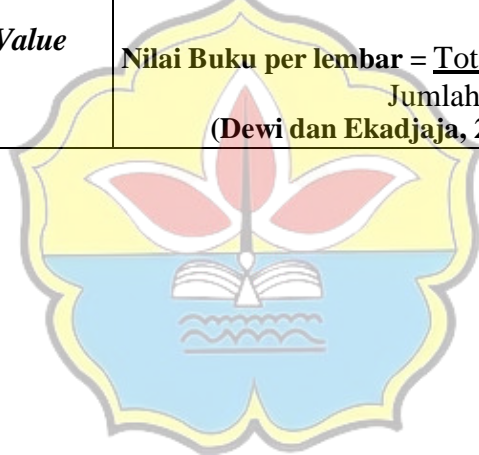
KET :

KD = Koefisien Determinasi,

R = Koefisien Korelasi

**Tabel 2.5**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Cara perhitungan	Skala
1.	<i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Hery, 2018)	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ (Sudana, 2017)	Rasio
3.	<i>Corporate Sosial Responsibility</i>	$CSRDI = \frac{\sum X_j}{N_j}$ (Safitri dan Riduwan, 2020)	Rasio
4.	<i>Price Book Value</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ $\text{Nilai Buku per lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Dewi dan Ekadjaja, 2020)	Rasio



## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 3.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dahulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka oleh pemerintahan Hindia Belanda yang diselenggarakan oleh Vereniging Voor De Effectenhandel di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912. Karena berkembangnya Bursa Efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya resmi dibuka, kemudian disusul dengan pembukaan Bursa Efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Pecahnya perang dunia II, maka pemerintahan Hindia Belanda menutup Bursa Efek di Batavia pada tanggal 10 Mei 1940.

Pindahannya kekuasaan dari Pemerintahan Kolonial kepada pemerintahan Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan lancar. Akhirnya pada tahun 1977, Pemerintahan Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal, Bursa Efek kembali diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. BEJ dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal), pengaktifan ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai Emiten pertama sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Pada tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat sepi.

Jumlah emiten hingga tahun 1987 hanya mencapai 24, yang mengakibatkan masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument Pasar Modal. Hingga pada akhirnya pada tahun 1987 hadir Paket Desember 1987

(PAKDES 87) yang memberikan solusi kemudahan untuk perusahaan dalam melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Aktivitas Bursa Efek terlihat meningkat setelah diluncurkannya Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan pada tahun 1988-1990 yang membuat pintu BEJ terbuka untuk asing.

Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi pada 2 juni 1988 dibawah naungan Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE). Disusul dengan Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai beroperasi lagi dibawah naungan Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. BEJ resmi menjadi perusahaan swasta (swastanisasi) pada tanggal 13 Juli 1992 yang juga ditetapkan menjadi HUT BEJ. Swastanisasi BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki bagian yang baru. Pada 22 mei 1995 BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading Systems (JATS)* yaitu sebuah sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini memberikan fasilitas perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan menjamin kegiatan yang adil dan terbuka dibanding dengan sistem perdagangan manual.

Sistem perdagangan Tanpa Wakat (*Scriptless Trading*) mulai diaplikasikan dipasar Modal Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk dapatmempercepat proses penyelesaian transaksi pada tahun 2000. lalu dua tahun kemudian tepatnya 2002 BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak

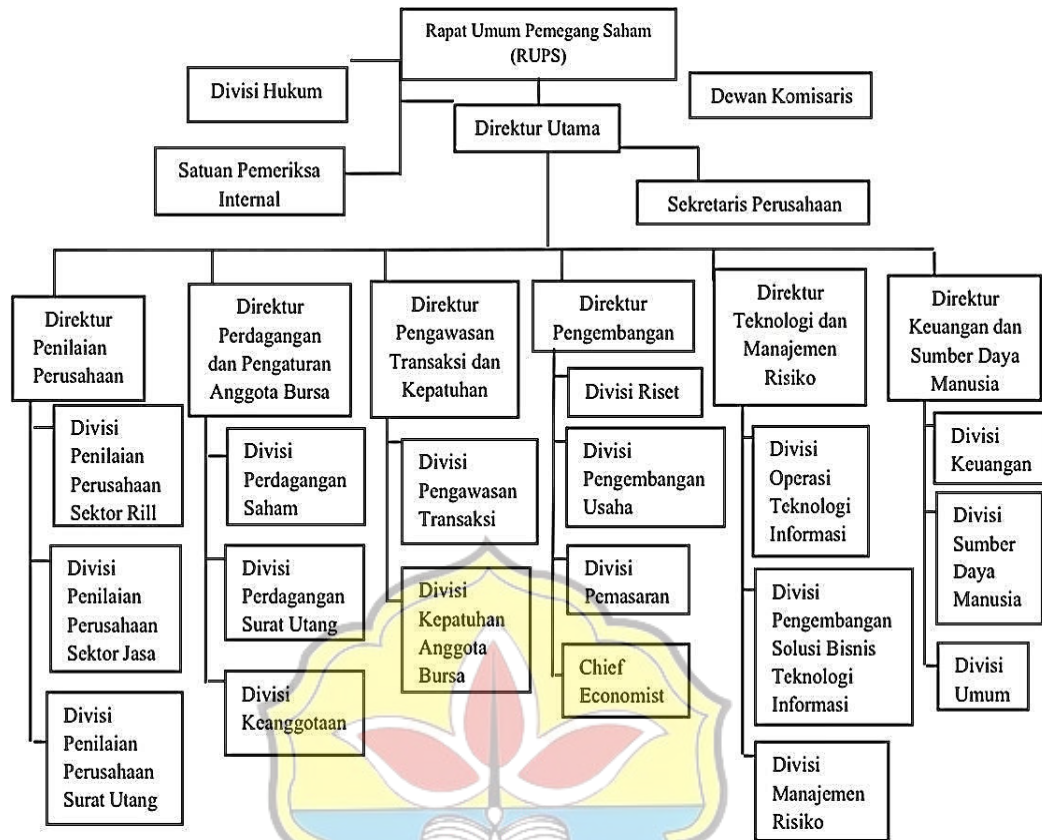
jauh atau Remote Trading sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisien pasar, kecepatan dan frekuensi penjualan.

Akhirnya pada tanggal 30 November 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Dengan lahirnya BEI pada 8 Oktober 2008 diberlakukannya suspensi perdagangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009 Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) terbentuk. Lima bulan sebelumnya pada tanggal 2 Maret 2009 PT BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yang hingga sekarang masih digunakan, yaitu JATS-NextG.

Untuk dapat mendukung strategi dalam melaksanakan fungsi sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berlomba dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan menunjukkan tingkat resiko yang terkendali, *instrument* perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan kedua kalinya BEI mendapatkan penghargaan sebagai “ *The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia* ”.

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: <http://www.idx.co.id>

3.2 Sejarah Perusahaan Sektor Industrials

3.2.1 Sejarah Arita Prima Indonesia Tbk (APII)

PT Arita Prima Indonesia Tbk (selanjutnya disebut juga dengan “Arita” atau “Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan kesepakatan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727. Arita mulai beroperasi secara

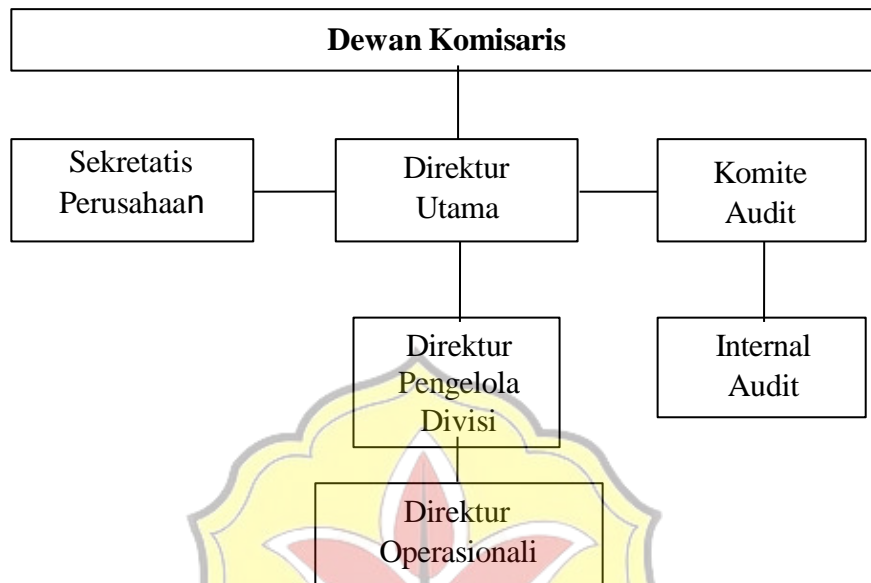
komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2027.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Arita adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep (valve). Pada tanggal 17 Oktober 2013, Arita memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp220 per saham. Seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Adapun Visi APII adalah Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat, Sedangkan Misi APII sebagai Berikut :

- a) Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.

- b) Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.

**Gambar 3.2**  
**Stuktur Organisasi**  
**PT. Arita Prima Indonesia Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sejarah Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah Perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), dan standar industri hijau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik).

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas

produksi Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir tahun 2023, total kapasitas produksi Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 68,77 juta meter persegi per tahun dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi, dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten; Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur; sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019, Plant 5B sejak bulan April 2021, serta Plant 5C sejak bulan Maret 2023. Plant 5B dan Plant 5C menjadi fasilitas produksi yang khusus menghasilkan lini produk porselen.

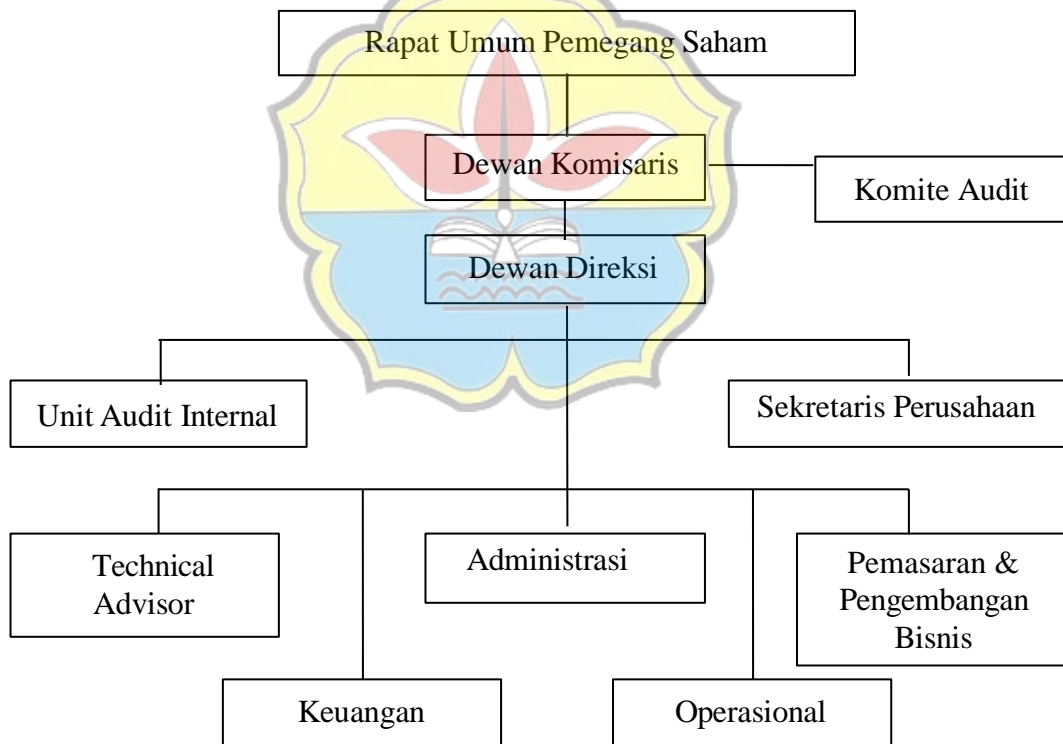
Sebagai ujung tombak pemasaran, Perseroan memiliki anak perusahaan PT Primagraha Keramindo yang berperan sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana dan UNO (keramik), serta ARNA (porselen). Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO), dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa

Adapun Visi ARNA adalah Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi

yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat, Sedangkan Misi ARNA sebagai Berikut :

- a) Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- b) Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- c) Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Arwana Citra Mulia Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3 Sejarah Astra Graphia Tbk (ASGR)

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) adalah perusahaan publik dengan kode saham 'ASGR' yang didirikan pada tahun 1975 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989. Sebagai pilar bisnis Astra di bidang teknologi informasi, Astragraphia fokus pada ruang lingkup bisnis Printing and Digital Services. Astragraphia memiliki portofolio bisnis Solusi Dokumen dengan mitra eksklusif FUJIFILM Business Innovation, menghadirkan produk dan layanan berbasis solusi (solution-based services) yang mencakup seluruh aspek siklus dokumen mulai dari input, digital document management, hingga document output.

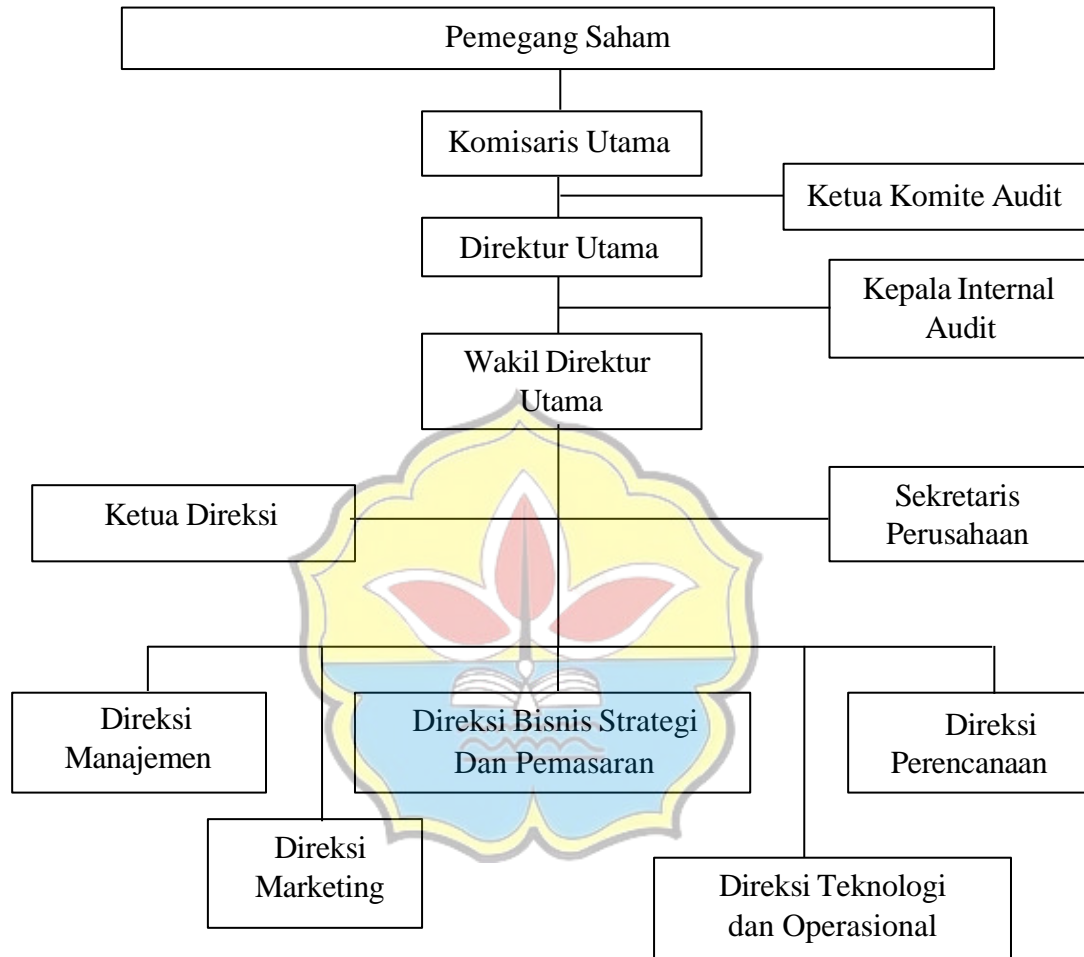
Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Entitas anak AGIT, melayani kebutuhan Solusi Teknologi Informasi, yang meliputi penjualan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan jasa implementasi (IT services). Secara khusus, layanan AGIT IT Services meliputi Business Application Services, IT Managed Services, Application Development, dan Digital Infrastructure Services.

Dalam mengembangkan layanannya, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia. Kemudian entitas anak AXI, menjalankan portofolio bisnis Solusi Perkantoran yang hadir melalui layanan e-commerce B2B bernama AXIQoe, layanan online printing bernama PrintQoe, serta 3D printing yang mencakup layanan pemasaran dan purnajual untuk mesin cetak tiga dimensi.

Adapun Visi ASGR adalah Menjadi Mitra Pilihan dalam Layanan Solusi Percetakan, Teknologi, dan Transformasi Digital bagi para Pemangku Kepentingan.

sedangkan Misi ASGR adalah Memberikan Solusi-solusi yang Inovatif dan Nilai Tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

**Gambar 3.4**  
**Stuktur Organisasi**  
**PT. Astra Graphia Tbk**



**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

### **3.2.4 Sejarah Astra International Tbk (ASII)**

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Grup Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia sejak tahun 1990, yang terdiri atas 283 anak perusahaan, ventura bersama dan perusahaan asosiasi yang didukung lebih dari 200.000 karyawan.

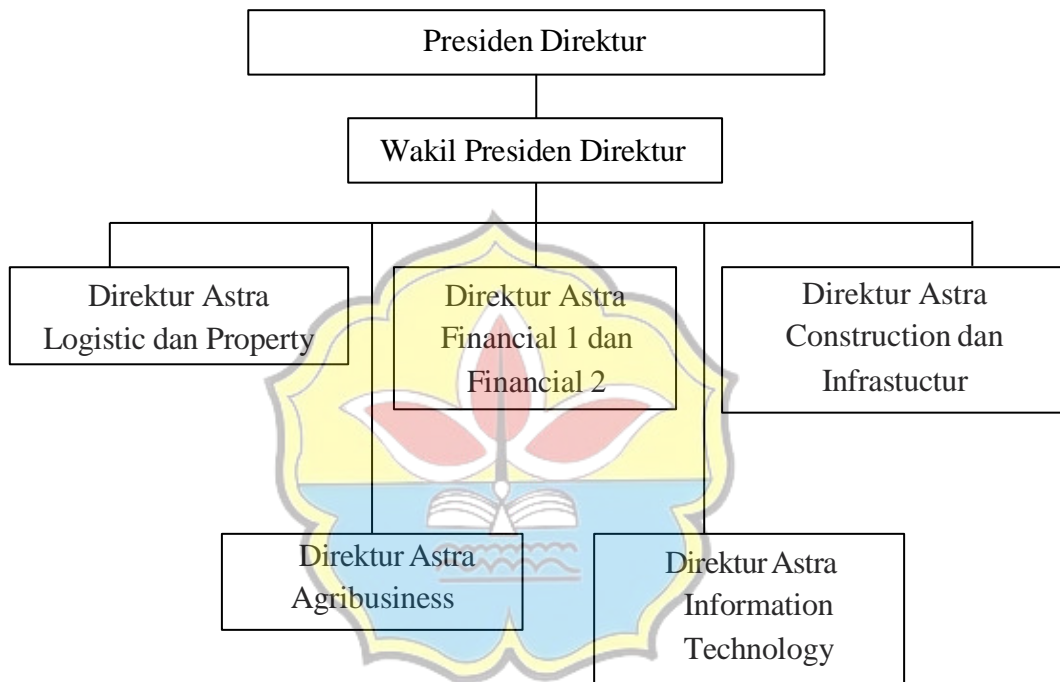
Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan Grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, percetakan dan layanan digital, hingga layanan pembiayaan dan asuransi. Melalui Grup, pelanggan dapat memperoleh berbagai kendaraan pribadi, kendaraan komersial, properti, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan. Grup mengekspor berbagai produknya, termasuk minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, sehingga dapat turut berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Keberlanjutan telah lama menjadi fokus utama Astra melalui kontribusi sosial dan masyarakat pada empat pilar, yakni kesehatan, pendidikan, lingkungan dan kewirausahaan, serta sembilan fondasi yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia dan membantu pembentukan masyarakat yang lebih sejahtera. Kini, Astra meningkatkan langkah perjalanan keberlanjutan yang memadukan fokus pada masyarakat dengan fokus pada iklim dan planet. Untuk berkontribusi pada upaya global dalam hal keberlanjutan, Astra telah membuat kerangka kerja yang lebih berkelanjutan melalui Astra 2030 Sustainability Aspirations.

Adapun Visi ASII adalah Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan, Sedangkan Misi ASII adalah sebagai Berikut :

- a) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid
- b) Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.

**Gambar 3.5**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Astra International Tbk**



**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**3.2.5 Sejarah MNC Asia Holding Tbk (BHIT)**

PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis nasional terbesar di Indonesia. Di bawah kepemimpinan Pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi yang terdepan di 4 investasi strategis: media, jasa keuangan, entertainment hospitality dan e-commerce & digital lainnya. Di bidang media berbasis iklan dan

konten, 4 Stasiun TV FTA MNC Media : RCTI, MNCTV, GTV, iNews mendominasi market dengan audience share terbesar.

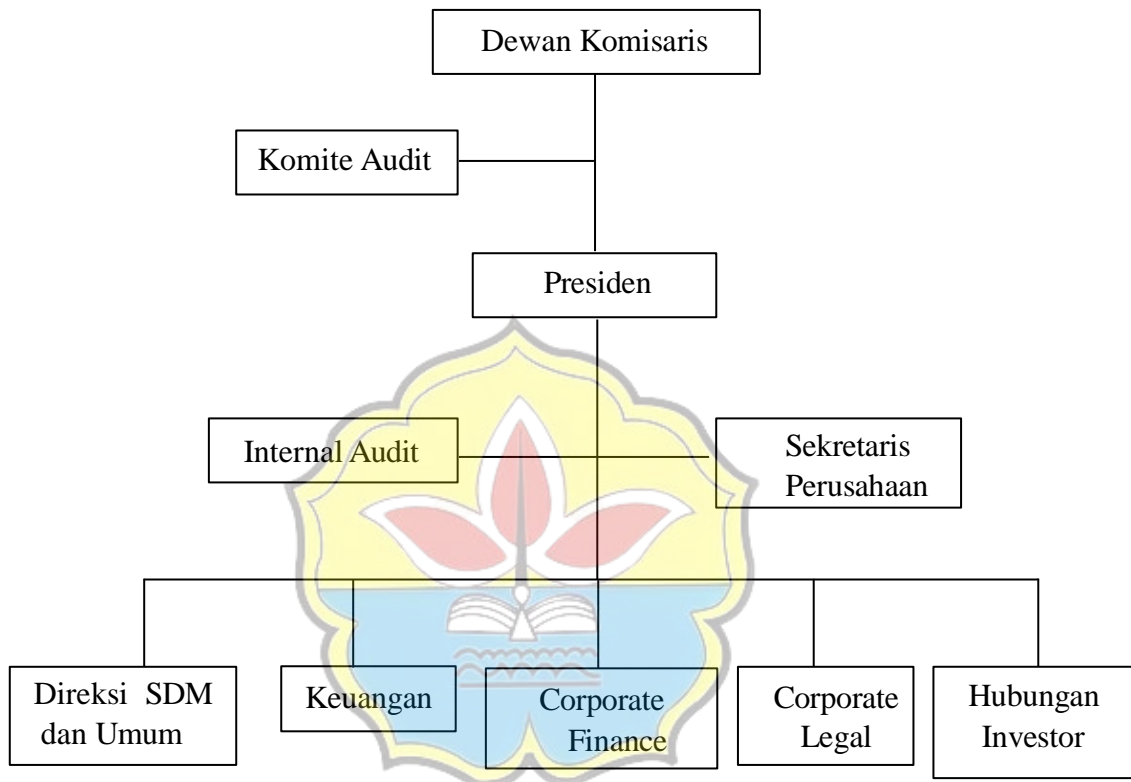
Di bidang jasa keuangan, MNC Kapital merupakan perusahaan MNC Group yang menghadirkan layanan keuangan lengkap dan terintegrasi. MNC Bank berinovasi menciptakan bank masa depan yang lengkap dengan dukungan mobile banking Motion. Multifinance terbaik MNC Finance dan MNC Leasing saat ini sedang mengembangkan sistem informasi dan aplikasi pembiayaan SIAP untuk proses kredit yang lebih cepat dan nyaman. MNC Sekuritas sebagai salah satu sekuritas terkemuka makin terdepan dengan aplikasi online trading MNC Trade, dan bagi pasar saham international, Auerbach Grayson hadir memberikan layanan terbaiknya.

Pada bidang fintech, MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan SPIN, Smart Payment Indonesia, platform e-money, e-wallet dan transfer digital. SPIN baru saja meluncurkan SPIN Points program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group. Flash Mobile merupakan payment gateway dan biller aggregator untuk semua transaksi dalam MNC Group. Flash Mobile dilengkapi sertifikasi standar keamanan tertinggi. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Land telah berkembang menjadi salah satu perusahaan entertainment hospitality terbesar di Indonesia.

Adapun Visi BHIT adalah Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, jasa keuangan dan entertainment hospitality dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik, Sedangkan Misi BHIT adalah Memaksimalkan ekosistem di dalam grup

serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

**Gambar 3.6**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. MNC Asia Holding Tbk**



**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

### **3.2.6 Sejarah Hexindon Adiperkasa Tbk (HEXA)**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo” atau “Perseroan”) didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-

4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989.

Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989. Fokus bisnis Hexindo adalah perdagangan dan layanan purna jual dari produk alat berat terkemuka seperti Hitachi dan Bell. Sebagai pendekatan layanan terpadu untuk menawarkan berbagai solusi alat berat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Hexindo memiliki fasilitas dengan layanan lengkap seperti: remanufaktur, pusat pengelasan, layanan daring, dan pusat pelatihan.

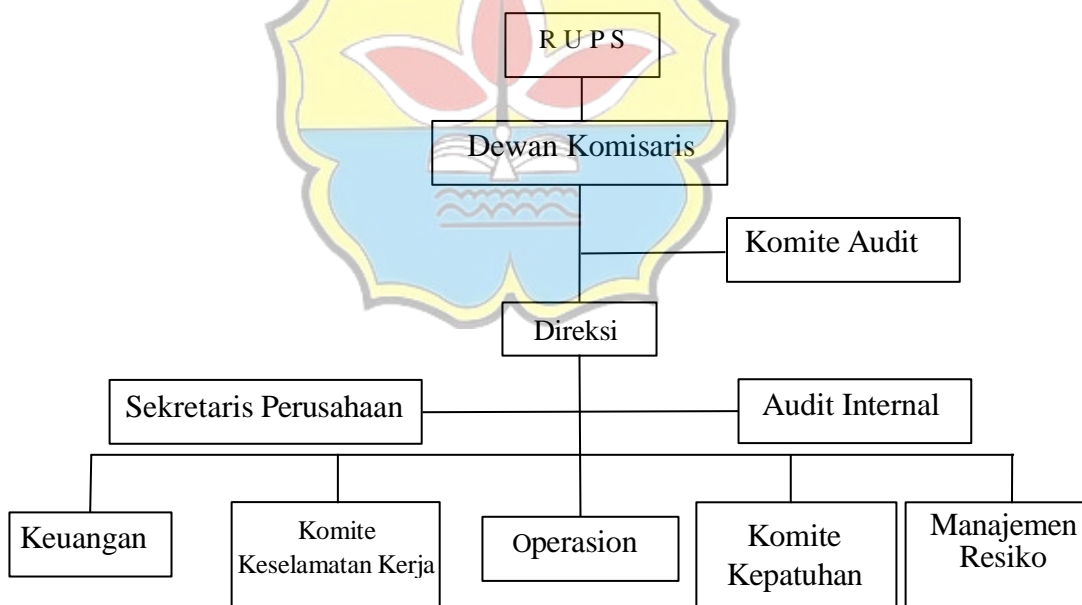
Hexindo beroperasi di Indonesia dengan jaringan yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia (Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua) dan didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purnajual terbaik. Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (one stop services) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mengukuhkan eksistensinya dan menjamin penyelenggaraan perusahaan yang semakin profesional, pada 13 Februari 1995.

Hexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEXA dan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

Adapun Visi HEXA adalah Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, sedangkan Misi HEXA adalah sebagai Berikut:

- a) Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa.
- b) Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan.

**Gambar 3.7**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Hexindo Adiperkasa Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.7 Sejarah Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)

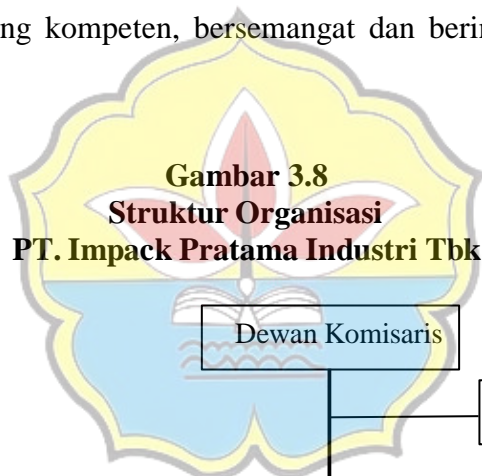
PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai produsen plastik terkemuka di Indonesia diawali dengan berdirinya PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., pada tahun 1981 di Jakarta. Disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Perseroan mengawali kegiatan usahanya di bidang industri kimia khususnya di segmen manufaktur hilir plastik (polimer) dengan memproduksi polypropylene twinwall sheet, yaitu produk polimer-termo plastik.

Perjalanan bisnis Perseroan diwarnai dengan hadirnya beragam inovasi produk polimer serta akuisisi beberapa produsen polimer strategis sehingga melahirkan produk – produk seperti Vinyl Compound dan sealant, lembaran Vynil, Alumunium Composite Panel, uPVC serta Twinwall Polycarbonate untuk kebutuhan material bahan bangunan. Seiring pertumbuhan kinerja serta pengembangan usaha yang berjalan dengan baik, pada tahun 1993 jejak langkah Perseroan kembali dicatatkan melalui perubahan nama perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri.

Perubahan tersebut dilakukan sebagai wujud penyesuaian Perseroan pada perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada sektor badan usaha di Indonesia. Dengan semakin meningkatnya kapasitas dan kapabilitas bisnis Perseroan didukung oleh rencana pengembangan usaha yang terukur pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) dan secara resmi saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Adapun Visi IMPC adalah Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia, Sedangkan Misi IMPC Adalah sebagai berikut :

- a) Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, terpercaya & senantiasa dicari konsumen.
- b) Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau.
- c) Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

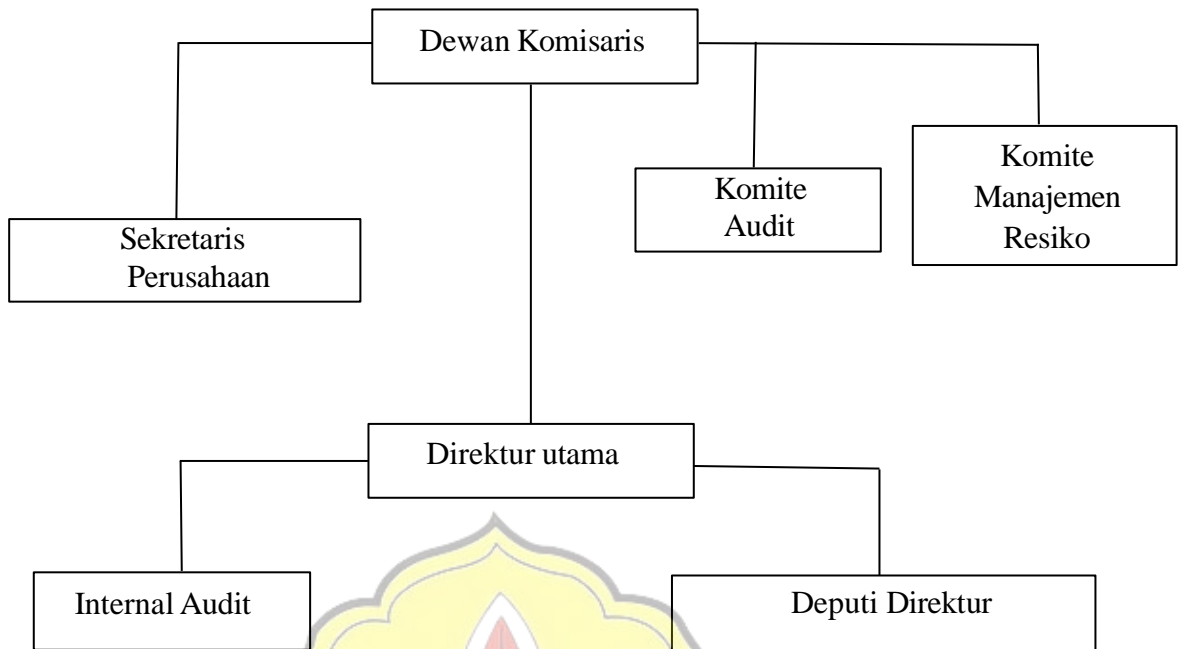
### 3.2.8 Sejarah Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (selanjutnya disebut “ Perusahaan ” ) memulai usahanya di bidang percetakan (general printing) dengan spesialisasi percetakan formulir bisnis khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas continuous form dengan menggunakan mesin web printing. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan, jasa/aktivitas, perdagangan, pengangkutan, kontraktor, informasi dan komunikasi.

Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya. Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya di negara Indonesia untuk seluruh produk dan layanan yang dihasilkan. Lokasi wilayah kerja Perusahaan berbeda di 2 (dua) lokasi berbeda yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Dari 2 lokasi tersebut, berdiri 3 pabrik untuk operasi Perusahaan, 1 pabrik untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo HID Security, 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo Informatika Pratama dan 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Solusi Identitas Global Net.

Adapun Visi JTPE adalah Penyedia identitas dan solusi dokumen terbaik di Indonesia, dan Memiliki Misi Meningkatkan keamanan dan performa kinerja bisnis pelanggan yang berkelanjutan.

**Gambar 3.9**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.9 Sejarah Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI)

Sejarah bisnis PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (“Perseroan”) dimulai sejak tanggal 7 Oktober 1987 saat pertama kali didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang, yang berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang fotografi. Satu tahun setelah beroperasi, Perseroan mengubah namanya menjadi seperti yang digunakan sampai hari ini, yaitu PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perluasan kegiatan usaha Perseroan yang mulai melebarkan sayap bisnis ke bidang digital printing.

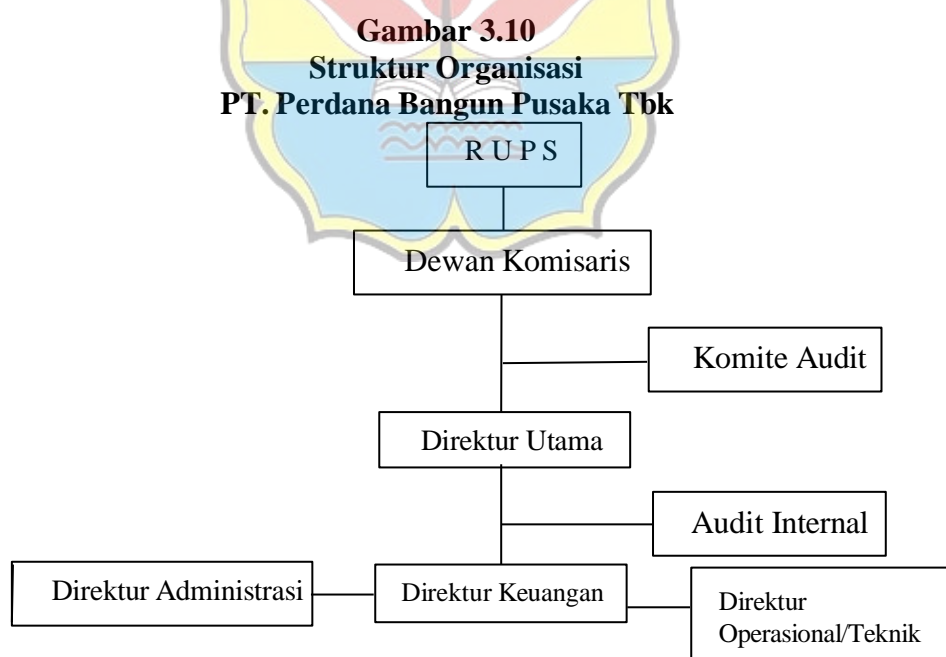
Selanjutnya dalam rangka memperkuat postur permodalan untuk mendukung pengembangan bisnis. Perseroan memantapkan langkah untuk melakukan aksi korporasi berupa pencatatan dan penawaran umum perdana saham

di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 23.000.000 lembar saham pada tanggal 22 Agustus 1995. Dengan dilakukannya pencatatan saham tersebut, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka sehingga penulisan nama perusahaan kembali berubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan rekam jejak dan kredensial yang positif di industri pemrosesan film dan fotografi terbukti dari kepercayaan yang telah diberikan oleh para pelanggan dan mitra bisnis selama 28 tahun terakhir.

Dalam memasarkan dan mendistribusikan produk-produk fotografi yang dimiliki,

Adapun Visi KONI adalah Menjadi Perusahaan terkemuka untuk produk fotografi dan digital printing di Indonesia, Dan memiliki Misi Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan dengan kualitas dan supply yang terjamin.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.10 Sejarah Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI)

PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Selanjutnya Disebut “Perseroan”) didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pengelolaan dokumen yang aman dan efisien. Awalnya, Perseroan hanya menawarkan jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip. Seiring berjalannya waktu serta meningkatnya permintaan pasar, Perseroan memperluas jaringannya ke berbagai Kota besar diseluruh Indonesia. Saat ini, Perseroan menjadi penyedia penyimpanan dan pengelolaan arsip terintegrasi terkemuka di tanah air.

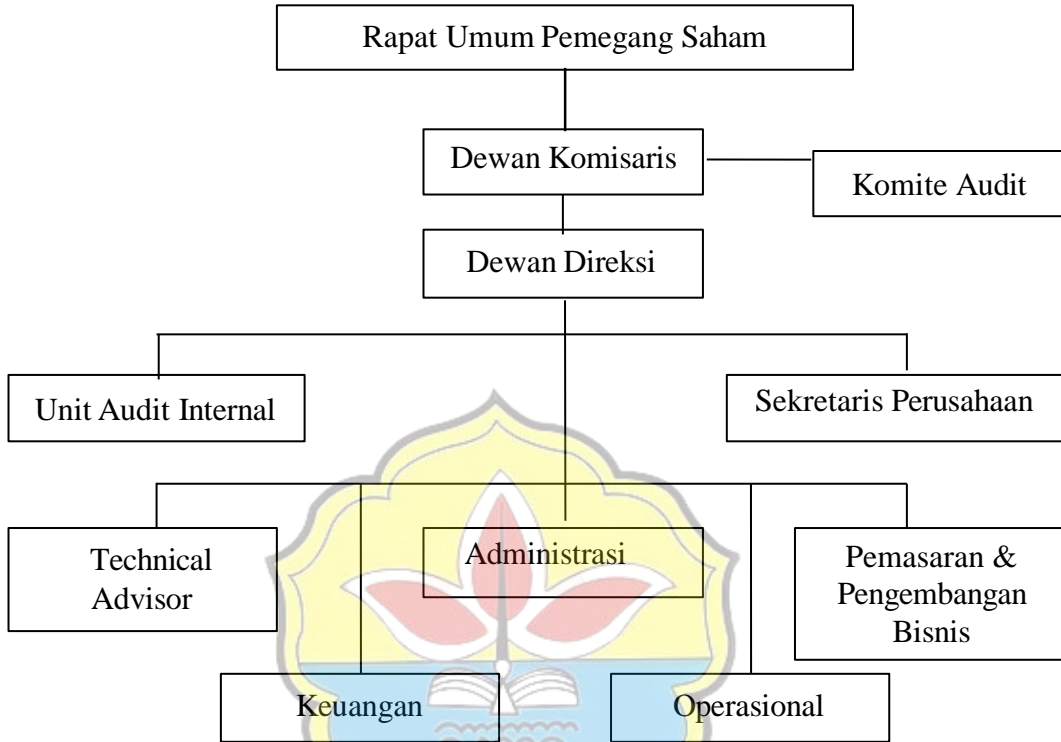
Saat ini mengoperasikan 14 gudang arsip modern yang dilengkapi dengan infrastruktur Teknologi gudang dilengkapi dengan teknologi mutakhir untuk pencadangan data di lokasi terpisah. Pada tahun 2010, melakukan penawaran umum saham perdana dan selanjutnya mencatatkan saham. Seiring dengan menguatnya eksistensi di seantero nusantara, merambah ke ekspansi layanan penyimpanan dan manajemen informasi, mengakuisisi 700.425.400 saham Perusahaan, mewakili 92,46% saham Perseroan ditempatkan dan 1 perusahaan induk yang berbasis di AS, menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan efektif tanggal 4 Mei 2021.

Perseroan terus memetakan langkah ke depan, dimana pelanggan mendapatkan manfaat dari perluasan layanan Perseroan, mulai dari pengiriman catatan, data komputer, dan manajemen dokumen berharga hingga layanan pemindaian. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar di negara ini.

Adapun Visi dan Misi MFMI Adalah Menjadi penjaga tepercaya atas informasi dan aset pelanggan kami, bekerja sama dengan para pelanggan untuk mengelola

kompleksitas dan risiko-risiko terkini dan yang akan datang dengan memahami, melindungi, dan mentransformasikan hal-hal yang paling penting.

**Gambar 3.11**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Multifiling Mitra Indonesia**



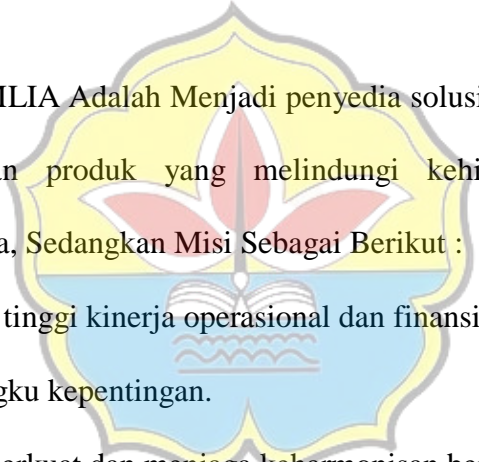
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.11 Sejarah Mulia Industrindo Tbk (MLIA)

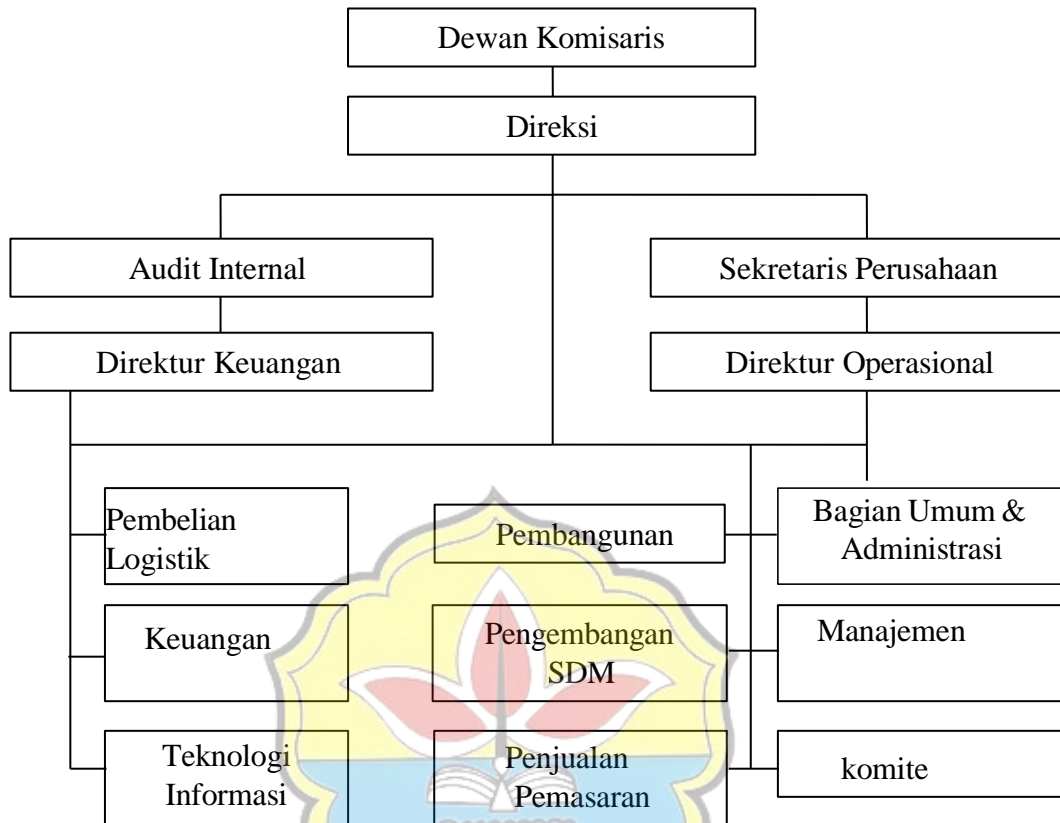
PT Mulia Industrindo Tbk (“Perseroan”), didirikan berdasarkan akta tertanggal 5 November 1986 No. 15 dan kemudian diubah dengan akta tertanggal 6 Mei 1987 No. 7, keduanya dibuat di hadapan Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 25 Mei 1987 No. C2- 3936 HT.01.01.Th87 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18 Mei 1990 No. 40 Tambahan No. 1816.

Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak yaitu kaca lembaran, botol kemasan, glass block, dan kaca pengaman otomotif. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta tertanggal 26 Mei 2023 No. 252, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan Pasal 21 ayat 11 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 Juni 2023 No. AHU-AH.01.03-0073240.

Adapun Visi dari MLIA Adalah Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia, Sedangkan Misi Sebagai Berikut :

- 
- a) Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.
  - b) Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.
  - c) Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.

**Gambar 3.12**  
**Stuktur Organisasi**  
**PT. Mulia Industrindo Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.12 Sejarah Supreme Cable Manufacturing Tbk (SCCO)

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd. Tokyo, Jepang. Pada tahun 1982, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang bernama Bursa Efek Indonesia.

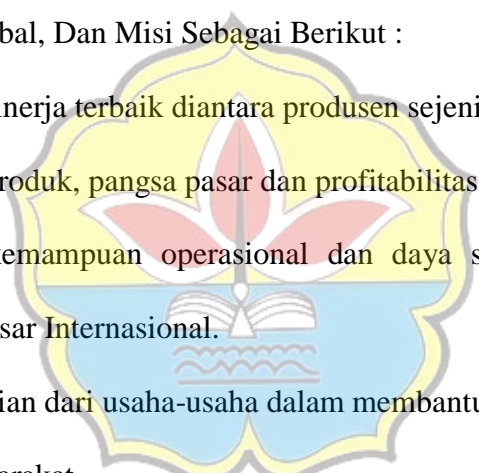
Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.

C2-5994-HT.01.04.TH' 97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997.

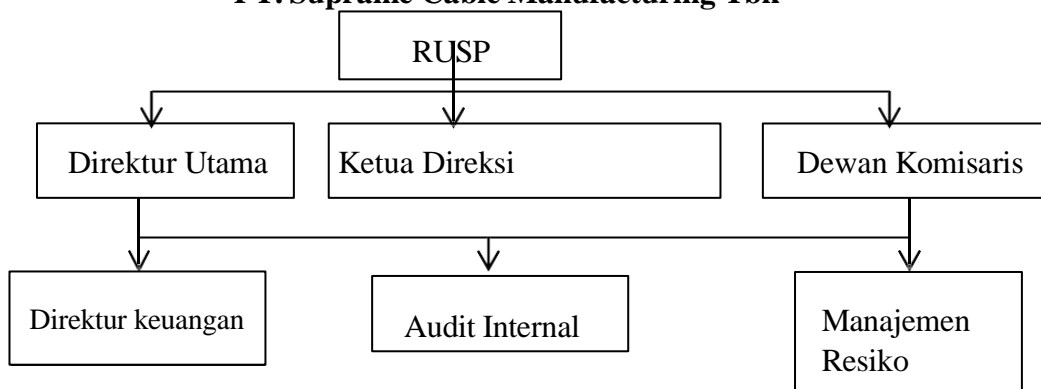
Perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Adapun Visi SCCO adalah Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global, Dan Misi Sebagai Berikut :

- a) Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
- b) Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
- c) Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup Masyarakat.



**Gambar 3.13**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Suprame Cable Manufacturing Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.13 United Tractors Tbk (UNTR)

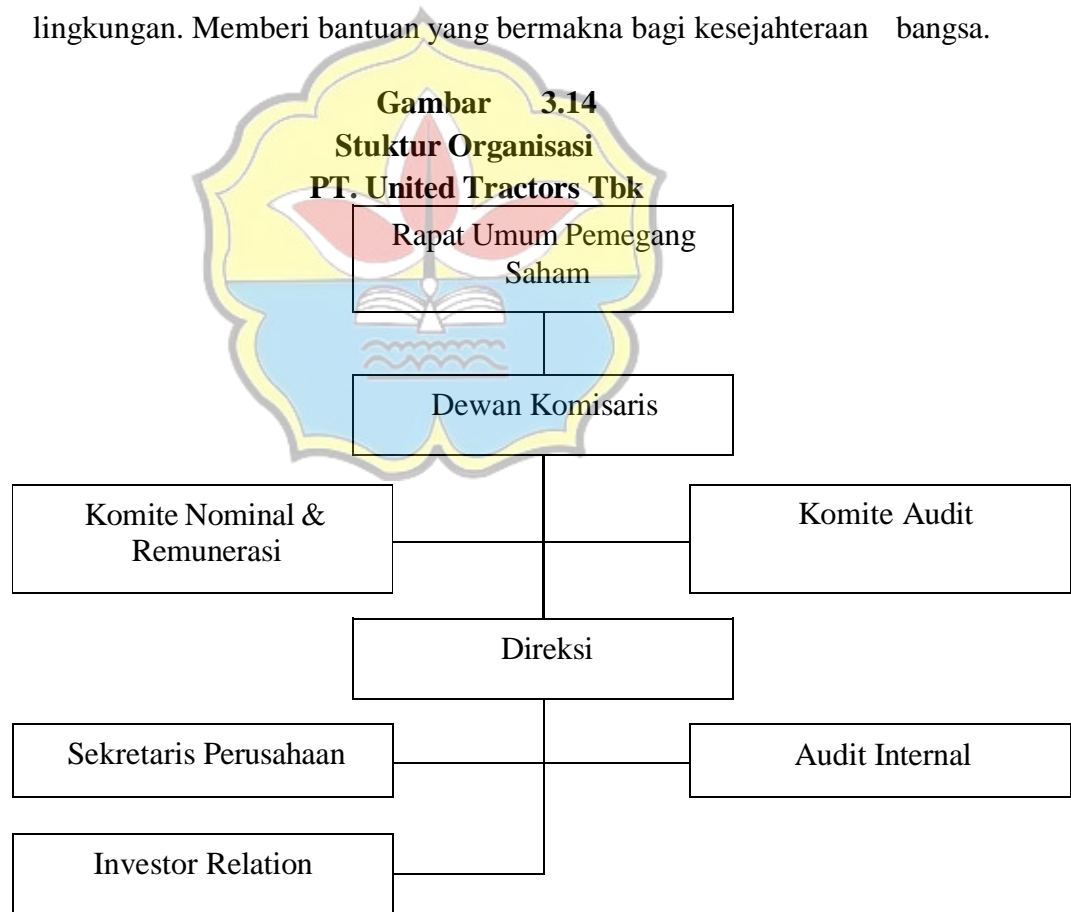
Perseroan didirikan dengan nama PT Inter-Astra Motor Works yang fokus pada usaha distribusi alat berat. Pada tanggal 13 Oktober 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors. Perseroan menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak tahun 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menyediakan produk-produk pelengkap dari Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks.

Kegiatan jasa kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya, PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA adalah perusahaan kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia. Di sektor pertambangan, kegiatan usaha terkait pertambangan batu bara dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) melalui beberapa anak usahanya yang memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia.

Saat ini, terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta dan kota-kota lainnya di seluruh Indonesia. Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi bersih, Perseroan menetapkan energi terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Pengembangan portofolio energi terbarukan dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Adapun Visi UNTR adalah Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dan Memiliki Misi Sebagai Berikut :

- a) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- b) Menciptakan peluang bagi insan Perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- c) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Memberi bantuan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.14 Sejarah Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan karet (hand former) berbahan dasar keramik yang beroperasi dan berkedudukan di Medan, Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan.

Perseroan memulai produksinya tahun 2003 dan memiliki kapasitas produksi 50.000 unit per bulan. Lebih lanjut, secara bertahap Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas milik sendiri di Sumatera Utara. Perseroan mencatatkan sahamnya (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “MARK” pada 12 Juli 2017. Resmi menjadi perusahaan publik, Perseroan telah bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki pabrik yang menunjang kegiatan usahanya, yaitu pabrik utama yang berada di di Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas area  $\pm$  15.000 m<sup>2</sup>. Selanjutnya, pabrik di Jalan utama Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang dengan luas area  $\pm$ 10 Hektare yang dibeli tahun 2018 di Tanjung Morawa dan telah beroperasi sejak tahun 2021.

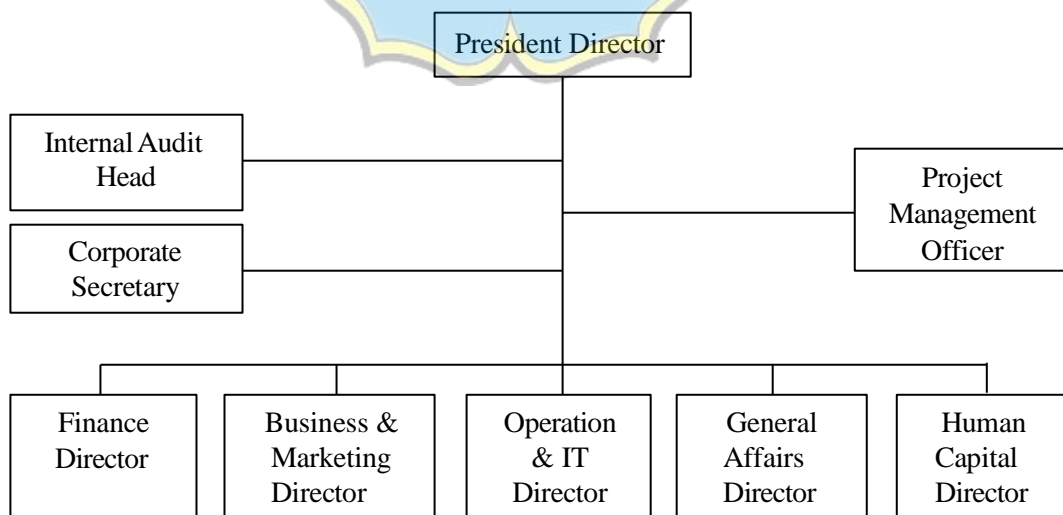
Perseroan telah merencanakan strategi yang berfokus kepada pengelolaan dan pengembangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta senantiasa melihat peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek

LST. Strategi ini berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang merupakan komitmen komunitas internasional dan telah diadopsi sebagai program pemerintah Indonesia.

Adapun Visi Dari MARK adalah Menjadi produsen Hand Former teknologi tinggi yang disukai secara global, Menciptakan nilai ekonomis bagi semua pemangku kepentingan, Dan memiliki Misi Sebagai Berikut:

- a) Berusaha untuk memberikan produk berkualitas tinggi premium.
- b) Berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi.
- c) Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu.
- d) Mempekerjakan dan mempertahankan tenaga kerja berbakat yang dinamis.

**Gambar 3.15**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul pada Sektor Industrials yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return On Assets* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, *Price Book Value* ( $Z$ ) sebagai variabel dependen dan *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ ) sebagai variabel intervening.

##### 4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov Test* menggunakan system SPSS dengan asumsi berdasarkan kriteria tersebut:

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26928031
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.072
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian layak digunakan.

#### **4.1.2 Uji Verifikatif**

Menurut (Sarwono, 2011) untuk mengukur kekuatan hubungan dari antar dua variabel dapat menggunakan teknis analisis dari korelasi. Hubungan variabel dalam korelasi dapat berupa hubungan variabel linear atau non linear, dan positif atau negatif. Simbol “r” merupakan karakteristik dari korelasi. Untuk mengetahui jalur dalam Path Analysis maka akan dilakukan pengujian untuk melihat korelasi variabel *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan variabel *Current Ratio* ( $X_2$ ). Hasil dari pengujian korelasi dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat ditunjukkan dalam tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4. 2**  
**Uji Korelasi**  
**Correlations**

		LOGX1	LOGX2
LOGX1	Pearson Correlation	1	.094
	Sig. (2-tailed)		.538
	N	70	45
LOGX2	Pearson Correlation	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.538	
	N	70	70

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat hasil pada pengujian korelasi dari variabel *Return on Asset* (X1) dan variabel *Current Ratio* (X2) yang menunjukkan nilai 0,94.

#### 4.1.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

##### 1. Struktur I

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio*(X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility*(Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) (Suryani, 2021)

Persamaan Struktur I :  $P_y = P_{yX_1} \cdot P_{yX_2} + s_1$

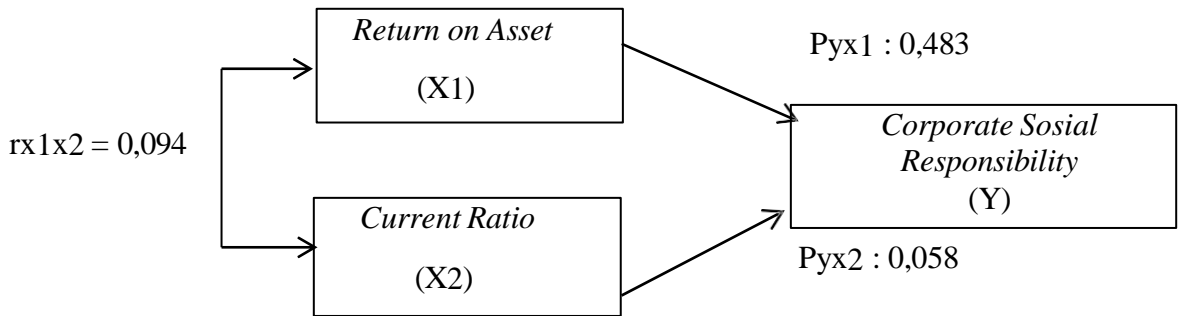
**Tabel 4. 3**  
**Pengaruh Return on Asset (X1) dan Current Ratio(X2) terhadap Corporate Sosial Responsibility (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.698	.617		-1.132	.264
	LOGX1	.816	.228	.483	3.577	.001
	LOGX2	.073	.169	.058	.430	.669

a. Dependent Variable: LOGY

Berikut tabel dari struktur I dengan variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

gambar berikut ini :



Analisis Jalur Struktur 1

1) pengaruh *Return on Asset* ( $X_1$ ) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)

a. Pega<sup>r</sup>uh Langsung  $X_1$  terhadap Y

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Y &= P_{yx_1} \cdot P_{yx_1} \\
 &= 0,483 \cdot 0,483 \\
 &= 0,2332 \\
 &= 23,32\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui  $X_2$  ke

$$\begin{aligned}
 Y \ X_1 \rightarrow Y \ \square \ X_2 &= P_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_2} \\
 &= 0,483 \cdot 0,094 \cdot 0,058 \\
 &= 0,0026 \\
 &= 0,26\%
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh total

$$\begin{aligned} & (P_{yx1} \cdot P_{yx1}) + (P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1}) \\ &= 23,32\% + 0,26\% \\ &= 23,58\% \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Return on Asset* (X1) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 23,32% dan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* (X1) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 0,26%. Jadi total pengaruh *Return on Asset* (X1) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 23,58%. Maka disimpulkan bahwa *Return on Asset* (X1) berpengaruh positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)

2) pengaruh ***Current Ratio***(X<sub>2</sub>) terhadap ***Corporate Sosial Responsibility*** (Y)

a. Pengaruh langsung X<sub>2</sub> terhadap Y

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Y &= P_{yx2} \cdot P_{yx2} \\ &= 0,058 \cdot 0,058 \\ &= 0,0034 \\ &= 0,34\% \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung X<sub>2</sub> melalui X<sub>1</sub> ke Y

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Y \square X_1 &= P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1} \\ &= 0,058 \cdot 0,094 \cdot 0,483 \\ &= 0,0026 \\ &= 0,26\% \end{aligned}$$

c. Pengaruh total

$$\begin{aligned} & P_{yx2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1} \\ & = 0,34\% + 0,26\% \\ & = 0,60\% \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 0,34% dan pengaruh tidak langsung *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 0,26%. Jadi total pengaruh *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 0,60%. Maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X2) berpengaruh positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)

**3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)**

a. Pengaruh langsung

$$\begin{aligned} & P_{yx1} \cdot P_{yx1} + P_{yx2} \cdot P_{yx2} \\ & = 0,483 \cdot 0,483 + 0,058 \cdot 0,058 \\ & = 23,32\% + 0,34\% \\ & = 23,66\% \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung

$$\begin{aligned} & P_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1} \\ & = 0,483 \cdot 0,094 \cdot 0,058 + 0,058 \cdot 0,094 \cdot 0,483 \\ & = 0,26\% + 0,26\% \\ & = 0,52\% \end{aligned}$$

c. Pengaruh Total

$$\begin{aligned}
 &= (P_{yx1} \cdot P_{yx1} + P_{yx2} \cdot P_{yx2}) + (P_{yx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1}) \\
 &= 23,66\% + 0,52\% \\
 &= 24,18\%
 \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 23,66% dan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) sebesar 0,52%. Dengan total pengaruh sebesar 24,18%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) secara langsung berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y) dan secara tidak langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y).

**Tabel 4.4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.206	.26415

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan tabel 4.4 untuk nilai  $e_1$  dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 e_1 &= \sqrt{1 - R \text{ Square}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,242}
 \end{aligned}$$

$$= 0,870$$

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Return on Asset (X1)* dan *Current Ratio(X2)* terhadap *Corporate Sosial Responsibility(Y)***

Variabel	Langsung	Tidak langsung		Total
		X1	X2	
<i>Return on Asset (X<sub>1</sub>)</i>	23,32		0,26	23,58
<i>Current Ratio (X<sub>2</sub>)</i>	0,34	0,26		0,60
Pengaruh X1 dan X2				24,18
Pengaruh Variabel Lain				75,82

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil analisis yang di lakukan, terlihat bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 24,18% terhadap *Corporate Sosial Responsibility*, sedangkan sisanya sebesar 75,82% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

## 2. Stuktur II

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *Return on Asset (X1)*, *Current Ratio(X2)* terhadap *Price Book Value(Z)*, maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analiysis*) dengan menggunakan SPSS.

$$\text{Persamaan Struktur : } Z = Pz_{x1} \cdot Py_{x2} + s_2$$

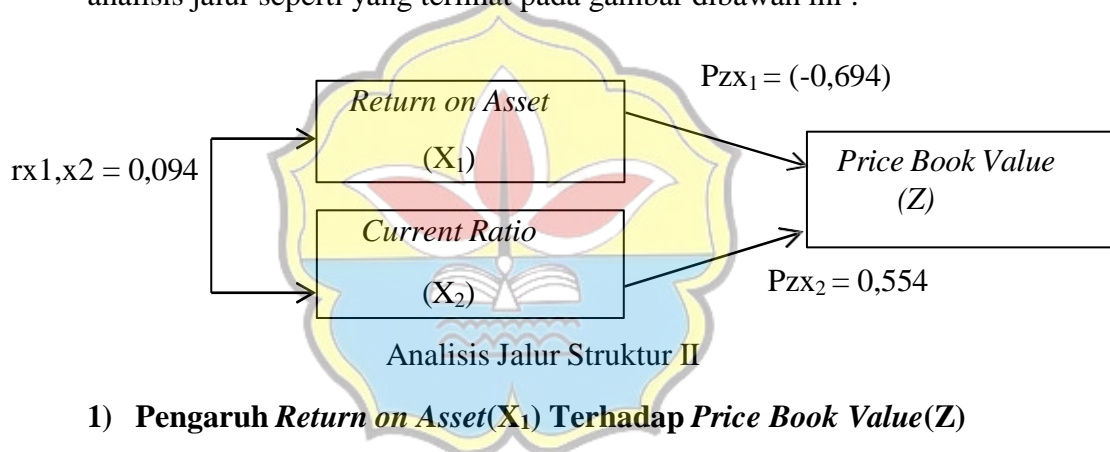
**Tabel 4. 6**  
**Pengaruh *Return on Asset*(X1) dan *Current Ratio*(X2) terhadap *Price Book Value* (Z)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.788	.688		12.769	.000
	LOGX1	-2.138	.254	-.694	-8.403	.000
	LOGX2	1.260	.188	.554	6.703	.000

a. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



**1) Pengaruh *Return on Asset*(X<sub>1</sub>) Terhadap *Price Book Value*(Z)**

a. Pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Z

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Z &= P_{zx_1} \cdot P_{zx_1} \\
 &= (-0,694) \cdot (-0,694) \\
 &= 0,4816 \\
 &= 48,16\%
 \end{aligned}$$

• Pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> melalui X<sub>2</sub> Ke Z

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Z \square X_2 &= P_{zx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{zx_2} \\
 &= (0,694) \cdot 0,094 \cdot 0,554
 \end{aligned}$$

$$= -0,0361\%$$

$$= -3,61\%$$

b. Pengaruh total

$$P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2}$$

$$= 48,16\% + (-3,61\%)$$

$$= 44,55\%$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Return on Asset(X1)* terhadap *Price Book Value(Z)* sebesar 48,16% dan pengaruh tidak langsung *Return on Asset(X1)* terhadap *Price Book Value (Z)* sebesar - 3,61%. Jadi total pengaruh *Return on Asset(X1)* terhadap *Price Book Value (Z)* sebesar 44,55%. Maka disimpulkan bahwa *Return on Asset(X1)* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value (Z)*.

## 2) Pengaruh *Current Ratio (X<sub>2</sub>)* terhadap *Price Book Value (Z)*

a. Pengaruh langsung *X<sub>2</sub>* terhadap *Z*

$$X_2 \rightarrow Z = P_{zx2} \cdot P_{zx2}$$

$$= 0,554 \cdot 0,554$$

$$= 0,3069$$

$$= 30,69\%$$

b. Pengaruh tidak langsung *X<sub>2</sub>* melalui *X<sub>1</sub>* ke *Z*

$$X_2 \rightarrow Z \square X_1 = P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$$

$$= 0,554 \cdot 0,094 \cdot (-0,694)$$

$$= -0,0361\%$$

$$= -3,61\%$$

c. Pengaruh total

$$\begin{aligned} & P_{zx2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1} \\ &= 30,69\% + (-3,61\%) \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Current Ratio* (X2) terhadap *Price Book Value*(Z) sebesar 30,69% dan pengaruh tidak langsung *Current Ratio*(X2) terhadap *Price Book Value*(Z) sebesar -3,61%. Jadi total pengaruh *Current Ratio*(X2) terhadap *Price Book Value*(Z) sebesar 27,08%. Maka disimpulkan bahwa *Current Ratio*(X2) secara langsung berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*(Z) dan *Current Ratio*(X2) secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap *Price Book Value*(Z)

### 3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio*( $X_2$ ) terhadap *Price Book Value*(Z)

a. Pengaruh langsung

$$\begin{aligned} & P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx2} \cdot P_{zx2} \\ &= (-0,694) \cdot (-0,694) + 0,554 \cdot 0,554 \\ &= 48,16\% + 30,69\% \\ &= 78,85\% \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung

$$P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$$

$$= (-3,61\%) + (-3,61\%)$$

$$= -7,22\%$$

c. Pengaruh total

$$= (P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx2} \cdot P_{zx2}) + (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1})$$

$$= 78,85\% + (-7,22\%)$$

$$= 71,63\%$$

Dari rincian diatas didapatkan pengaruh langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Price Book Value*(Z) sebesar 78,85% dan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap *Price Book Value*(Z) sebesar - 7,22%. Dengan total pengaruh sebesar 71,63% Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) secara langsung berpengaruh terhadap *Price Book Value*(Z) dan secara tidak langsung *Return on Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*(Z).

**Tabel 4.7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.702	.29476

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai  $e_1$  dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$e_1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,716}$$

$$= 0,532$$

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung *Return on Asset*(X1) dan *Current Ratio*(X2) terhadap *Price Book Value*(Z)**

Variabel	Langsung	Tidak langsung		Total
		X1	X2	
<i>Return on Asset</i> (X <sub>1</sub> )	48,16		-3,61	44,55
<i>Current Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	30,69	-3,61		27,08
Pengaruh X1 dan X2				71,63
Pengaruh Variabel Lain				28,37

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil analisis yang di lakukan, terlihat bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 71,63% terhadap *Price Book Value* , sedangkan sisanya sebesar 28,37% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

### 3. Stuktur III

Persamaan struktur :  $Pz = P_{yz} + s_2$

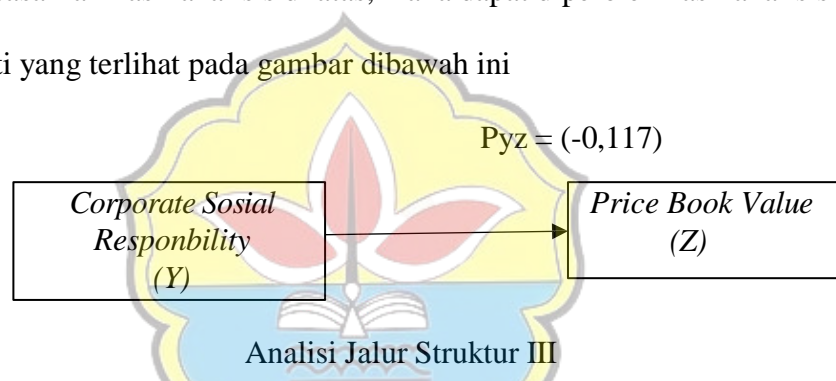
**Tabel 4. 9**  
**Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*(Y) terhadap *Price Book Value*(Z)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.736	.432		8.645	.000
	LOGY	-.213	.276	-.117	-.773	.444

a. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini



**Pengaruh langsung *Corporate Sosial Responsibility*(Y) terhadap *Price Book Value* (Z)**

a. Pengaruh langsung Y terhadap Z

$$\begin{aligned}
 &= P_{yz} \cdot P_{yz} \\
 &= (-0,117) \cdot (-0,117) \\
 &= 0,013689 \\
 &= 1,3689\% = 1,40\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* sebesar 1,40%. Hal ini menunjukkan

bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh langsung terhadap *Price Book Value*.

**Tabel 4. 10**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 <sup>a</sup>	.014	-.009	.54284

a. Predictors: (Constant), LOGY

b. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan perhitungan koefesien jalur tersebut, maka dapat disajikan tabel rekapitulasi sebagai berikut

**Tabel 4. 11**  
**Rekapitulasi Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*(Y) terhadap *Price Book Value*(Z)**

Variabel	Langsung	Tidak langsung		Total
		X1	X2	
<i>Corporate Sosial Responsibility</i> (Y)	1,40			1,40
Pengaruh Variabel Lain				98,60

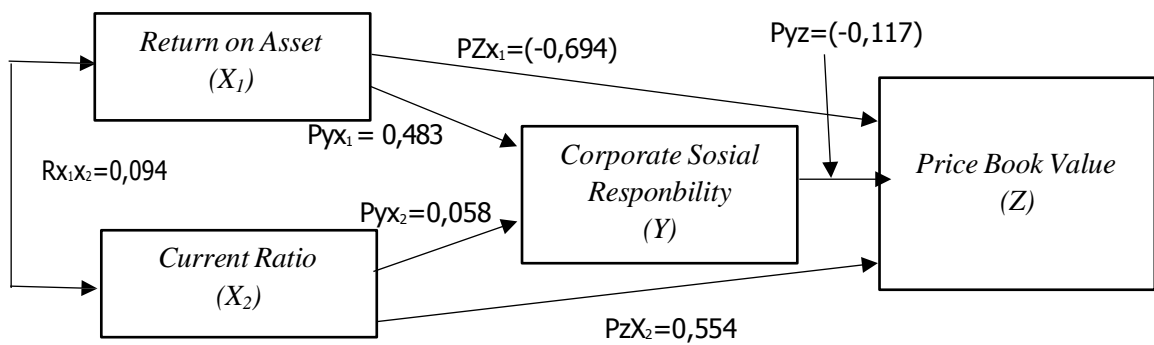
Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 1,40% terhadap *Price Book Value*, sedangkan sisanya sebesar 98,60% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

#### 4. Struktur IV

$$PyZ = PyX_1 + PyX_2 + s_1 + PzX_1 + PzX_2 + s_2 + Pzy$$

Berdasarkan persamaan struktur I, struktur II, struktur III, maka di dapatkan persamaan struktur yang tergambar seperti berikut :



Analisis Jalur Struktur IV

**1) Pengaruh *Return on Asset* ( $X_1$ ) melalui *Corporate Sosial***

***Responsibility* ( $Y$ ) terhadap *Price Book Value*( $Z$ )**

a. Pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Z$

$$\begin{aligned}
 & P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1} \\
 &= (-0,694) \cdot (-0,694) \\
 &= 0,4816 \\
 &= 48,16\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$

$$\begin{aligned}
 & P_{ZX_1} \cdot P_{YX_1} \cdot P_{YZ} \\
 &= (-0,694) \cdot 0,483 \cdot (-0,117) \\
 &= -0,0392 \\
 &= -3,92\%
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned}
 & (P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}) + (P_{ZX_1} \cdot P_{YX_1} \cdot P_{YZ}) \\
 &= (-0,694) \cdot (-0,694) + (-0,694) \cdot 0,483 \cdot (-0,117) \\
 &= 48,16 + (-3,92) \\
 &= 44,24\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* memiliki pengaruh langsung sebesar 48,16%, sedangkan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* yaitu sebesar -3,92%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang di dapatkan adalah sebesar 44,24%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return on Asset* melalui *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value* dan secara tidak langsung *Return on Asset* melalui *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

**2) Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) melalui *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ ) terhadap *Price Book Value* ( $Z$ )**

a. Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Z$

$$\begin{aligned}
 & P_{zx_2} \cdot P_{zx_2} \\
 &= 0,554 \cdot 0,554 \\
 &= 0,3069 \\
 &= 30,69\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_2$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$

$$\begin{aligned}
 & P_{zx_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz} \\
 &= 0,554 \cdot 0,058 \cdot (-0,117) \\
 &= (-0,0037) \\
 &= (-0,37\%)
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$(P_{zx_2} \cdot P_{zx_2}) + (P_{zx_2} \cdot P_{yx_2} \cdot P_{yz})$$

$$\begin{aligned}
&= 0,554 \cdot 0,554 + 0,554 \cdot 0,058 \cdot (-0,117) \\
&= 30,69 + (-0,37) \\
&= 30,32\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* memiliki pengaruh langsung sebesar 30,69%, sedangkan pengaruh tidak langsung *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* yaitu sebesar -0,37%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang di dapatkan adalah sebesar 30,32%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value* dan secara tidak langsung *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

**3) Pengaruh secara simultan *Return on Asset* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) melalui *Corporate Sosial Responsibility* ( $Y$ ) terhadap *Price Book Value* ( $Z$ )**

a. Pengaruh langsung  $X_1$  dan  $X_2$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$

$$\begin{aligned}
&P_{yX_1} \cdot P_{zX_1} \cdot P_{yz} + P_{yX_2} \cdot P_{zX_2} \cdot P_{yz} \\
&= 0,483 \cdot (-0,694) \cdot (-0,117) + 0,058 \cdot 0,554 \cdot (-0,117) \\
&= 3,92 + (-0,37\%) \\
&= 3,55\%
\end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung  $X_1$  dan  $X_2$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$

$$P_{yX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_2} \cdot P_{yz} + P_{yX_2} \cdot r_{X_2X_1} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yz}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,483 \cdot 0,094 \cdot 0,058 \cdot (-0,117) + 0,058 \cdot 0,094 \cdot 0,483 \cdot (-0,117) \\
&= (-0,03) + (-0,03) \\
&= -0,06\%
\end{aligned}$$

c. Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned}
&(Py_{x_1} \cdot Pz_{x_1} \cdot Pyz + Pz_{x_1} \cdot Pz_{x_2} \cdot Pyz) + (Pz_{x_1} \cdot rx_{1x_2} \cdot Py_{x_2} \\
&\cdot Pyz + Pz_{x_2} \cdot rx_{1x_2} \cdot Py_{x_1} \cdot Pyz) \\
&= 0,483 \cdot (-0,694) \cdot (-0,117) + 0,058 \cdot 0,554 \cdot (-0,117) + 0,483 \cdot 0,094 \\
&\cdot 0,058 \cdot (-0,117) + 0,058 \cdot 0,094 \cdot 0,483 \cdot (-0,117) \\
&= 3,55 + (-0,06) \\
&= 3,49\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* memiliki pengaruh langsung sebesar 3,55%, sedangkan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* yaitu sebesar -0,06%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang di dapatkan adalah sebesar 3,49%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Dan secara tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji F (Simultan)

1. Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama - sama) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji F struktur I**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.934	2	.467	6.695	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2.931	67	.070		
	Total	3.865	69			

a. Dependent Variable: LOGY

b. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini secara simultan antara variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* dengan variabel *Corporate Sosial Responsibility* menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,695 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

## **2. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Price Book Value*.**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama - sama) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F Struktur II**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.198	2	4.599	52.936	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.649	67	.087		
	Total	12.847	69			

a. Dependent Variable: LOGZ

b. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini secara simultan antara variabel *Return On Assets* dan *Current Ratio* dengan variabel *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $52,936 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*

#### 4.1.4.2 Uji T (Parsial)

##### 1. Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara Parsial terhadap *Corporate Sosial Responsibility*

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

**Tabel 4. 14**  
**Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara Parsial terhadap**  
***Corporate Sosial Responsibility***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.698	.617		-1.132	.264
	LOGX1	.816	.228	.483	3.577	.001
	LOGX2	.073	.169	.058	.430	.669

a. Dependent Variable: LOGY

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas terlihat bahwa secara parsial antara variabel *Return on Asset* terhadap *Corporate Sosial Responsibility* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,577 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Asset* terhadap *Corporate social Responsibility*.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas juga terlihat bahwa secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility* yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,430 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi  $0,669 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat berpengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

## **2. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara Parsial terhadap Price Book Value**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang

signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

**Tabel 4. 15**  
**Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara Parsial terhadap *Price Book Value***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.788	.688		12.769	.000
	LOGX1	-2.138	.254	-.694	-8.403	.000
	LOGX2	1.260	.188	.554	6.703	.000

a. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas terlihat bahwa secara parsial antara variabel *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ((8,403) < 1,667) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh negatif antara variabel *Return on Asset* terhadap *Price Book Value*.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas juga terlihat bahwa secara parsial antara variabel *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (6,703 > 1,667) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

### 3. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* secara Parsial terhadap *Price Book Value*

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

**Tabel 4. 16**  
**Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* secara Parsial terhadap *Price Book Value***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.736	.432		8.645	.000
	LOGY	-.213	.276	-.117	-.773	.444

a. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas terlihat bahwa secara parsial antara variabel *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,773 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,444 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value*.

#### 4.1.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### 1) Koefisien Determinasi Struktur I

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap

variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *R Square* untuk menilai kemampuan variabel- vaeiabel yang digunakan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 17**  
**Koefisien Determinasi Struktur I**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.206	.26415

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjuka bahwa nilai *R Square* sebesar 0,242 yang artinya besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Return on Asset* dan *Current Ratio* mempengaruhi variabel *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 0,242 (24,2%), sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## 2) Koefisien Determinasi Struktur II

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *R Square* untuk menilai kemampuan variabel- vaeiabel yang digunakan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 18**  
**Koefisien Determinasi Struktur II**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.702	.29476

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjuka bahwa nilai *R Square* sebesar 0,761 yang artinya besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Return on Asset* dan *Current Ratio* mempengaruhi variabel *Price Book Value* sebesar 0,761 (76,1%), sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### 3) Koefisien Determinasi Struktur III

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *R Square* untuk menilai kemampuan variabel- vaeiabel yang digunakan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 19**  
**Koefisien Determinasi Struktur III**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 <sup>a</sup>	.014	-.009	.54284

a. Predictors: (Constant), LOGY

b. Dependent Variable: LOGZ

**Sumber : Data diolah melalui SPSS**

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjuka bahwa nilai *R Square* sebesar 0,014 yang artinya besarnya kontribusi variabel *Corporate Sosial Responsibility* mempengaruhi variabel *Price Book Value* sebesar 0,014 (1,4%), sedangkan sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio secara langsung dan tidak langsung terhadap Corporate Sosial Responsibility

Dari hasil uji Path Analysis struktur I dan pengujian hipotesisi (uji t) menunjukkan pengaruh *Return on Asset* terhadap *Corporate Sosial Responsibility* secara langsung sebesar 23,32% sedangkan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* melalui *Current Ratio* secara tidak langsung adalah 0,26%. Hasil ini menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,577 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Asset* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return on Asset* menunjukkan tingkat profitabilitas, yaitu seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih mampu dan bersedia melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility*

sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan, oleh karena itu *Return on Asset* yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam menjalankan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*. Dan hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lanawati dan Amilin (2015) dan Chumaidah dan Priyadi (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*

Dari hasil *Path Analysis* struktur I dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility* secara langsung sebesar 0,34% sedangkan pengaruh *Current Ratio* secara tidak langsung melalui *Return on Asset* adalah sebesar 0,26%. Hasil ini menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,430 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi  $0,669 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat berpengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gusril Aldi 2019, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Corporate Sosial Responsibility*. Ia menyatakan bahwa sebagai indikator jangka pendek, *Current Ratio* Lebih mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar daripada kesiapan atau komitmen Perusahaan dalam menjalankan program *Corporate Sosial Responsibility*. Dengan kata lain meskipun Perusahaan memiliki Tingkat *Current Ratio* yang baik, hal tersebut

tidak secara langsung mendorong Perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan sosialnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) secara simultan antara variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* dengan variabel *Corporate Sosial Responsibility* menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,695 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.. sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F.

#### **4.2.2 Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara langsung dan tidak langsung terhadap *Price Book Value***

Dari hasil uji *Path Analysis* struktur II dan pengujian hipotesisi (uji t) menunjukkan pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* secara langsung sebesar 48,16% sedang pengaruh *Return on Asset* secara tidak langsung melalui *Current Ratio* adalah -3,61%. Hasil ini menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,403 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh negatif antara variabel *Return on Asset* terhadap *Price Book Value*.

Dari perpektif operasional pendapatan, *Return on Asset* negatif

dikarenakan mungkin manajemen tidak berhasil mengelola aset secara produktif yang kemudian menurunkan nilai pasar (*Price Book Value*) disebabkan penurunan pendapatan atau beban biaya tinggi. Karena itu meskipun *Return on Asset* negatif, pengaruh terhadap *Price Book Value* tetap signifikan, investor dapat merespon kinerja keuangan secara langsung namun lebih berhati-hati, Statistik menunjukkan hubungan ini Signifikan meskipun arah pengaruhnya negatif.

Dari hasil *Path Analysis* struktur II dan pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* secara langsung sebesar 30,69% sedangkan pengaruh *Current Ratio* secara tidak langsung melalui *Return on Asset* adalah sebesar -3,61%. Hasil ini menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t thitung > ttabel ( $6,703 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik tingkat likuiditas karena dinilai lebih stabil dan memiliki resiko keuangan yang lebih rendah hal ini membuat investor lebih percaya diri untuk berinvestasi dan meningkatkan secara tidak langsung meningkatkan *Price Book Value*.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Sudana 2016 yang menemukan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) secara simultan antara variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* dengan variabel *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $52,936 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

#### 4.2.3 Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Price Book Value

Berdasarkan Uji Hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengujian uji parsial (Uji t) antara variabel *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hal ini ditunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,773 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,444 > 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dinyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Price Book Value* tidak selalu langsung merespon kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* dalam penilaian saham atau penilaian pasar. Karena investor lebih memfokuskan perhatian pada kinerja keuangan, Kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* yang bersifat sosial dan berorientasi jangka panjang sering kali belum mampu memberikan dampak langsung terhadap nilai pasar

perusahaan. Oleh karena itu meskipun *Corporate Sosial Responsibility* dilakukan, tidak selalu berdampak signifikan terhadap *Price Book Value* karena persepsi investor masih lebih dipengaruhi oleh indikator kinerja keuangan dan finansial yang nyata.

#### **4.2.4 Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio melalui Corporate Sosial Responsibility terhadap Price Book Value**

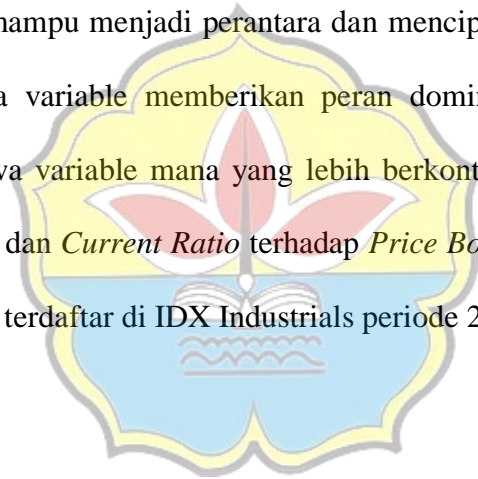
Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa total kontribusi sumbangan pengaruh variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Corporate Sosial Responsibility* adalah sebesar 24,18%. Kontribusi pengaruh yang diberikan variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price Book Value* adalah sebesar 71,63%. Hal ini berarti variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility* maupun *Price Book Value*.

Kontribusi sumbangan pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* adalah sebesar 1,40%. Kemudian berdasarkan tabel dilihat dari nilai signifikan variabel *Dividend Payout Ratio*  $0,444 > 0,05$  yang berarti *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan melalui *Path Analysis* bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* memiliki pengaruh langsung sebesar 3,55%, sedangkan pengaruh tidak langsung *Return on Asset* dan

*Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* yaitu sebesar -0,06%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang di dapatkan adalah sebesar 3,49%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Dan secara tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* mampu menjadi perantara dan menciptakan hasil penelitian bahwa beberapa variable memberikan peran dominan, ini memberikan penjelasan bahwa variable mana yang lebih berkontribusi pada pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Sektor Industrials yang terdaftar di IDX Industrials periode 2019-2023.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Secara Simultan terhadap *Corporate Sosial Responsibility* hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,695 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*. *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 23,66 % dan secara tidak langsung sebesar 0,52%, Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 24,18%.
2. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Secara parsial terhadap *Corporate Sosial Responsibility* hasil pengujian hipotesis Uji T variabel *Return on Asset* terhadap *Corporate Sosial Responsibility* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,577 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Corporate*

*Sosial Responsibility* yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,430 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi  $0,669 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat berpengaruh yang signifikan. *Return on Asset* berpengaruh secara langsung terhadap *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 23,32 % dan secara tidak langsung sebesar 0,26%. Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 23,58%. *Current Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 0,34 % dan secara tidak langsung sebesar 0,26%. Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 0,60%.

3. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Secara Simultan terhadap *Price Book Value* hasil pengujian hipotesis Uji F secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $52,936 > 3,13$ ) taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap *Price Book Value* dengan pengaruh sebesar 78,85%. Dan secara tidak langsung berpengaruh sebesar -7,22%. Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 71,63%.
4. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap *Price Book Value* hasil pengujian hipotesis Uji T bahwa secara parsial antara variabel *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $8,403 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

$< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh negatif. Secara parsial antara variabel *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,703 > 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti berpengaruh signifikan. *Return on Asset* secara langsung terhadap *Price Book Value* dengan pengaruh sebesar 48,16%. Dan secara tidak langsung berpengaruh sebesar -3,61%. Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 44,55%. *Current Ratio* secara langsung terhadap *Price Book Value* dengan pengaruh sebesar 30,69%. Dan secara tidak langsung berpengaruh sebesar -3,61%. Sehingga pengaruh total secara langsung dan tidak langsung sebesar 27,08%.

5. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* hasil pengujian hipotesis bahwa secara parsial antara variabel *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,773 < 1,667$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,444 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, Berdasarkan uji *Path Analysis* yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 1,40% terhadap *Price Book Value*.
6. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* bahwa total kontribusi

sumbangan pengaruh variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Corporate Sosial Responsibility* adalah sebesar 24,18%. Kontribusi pengaruh yang diberikan variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price Book Value* adalah sebesar 71,63%. Hal ini berarti variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility* maupun *Price Book Value*. Hasil uji analisis yang telah dilakukan melalui *Path Analysis* bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* melalui *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Price Book Value* memiliki pengaruh langsung sebesar 3,55%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -0,06%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang di dapatkan adalah sebesar 3,49%.

## 5.2 Saran

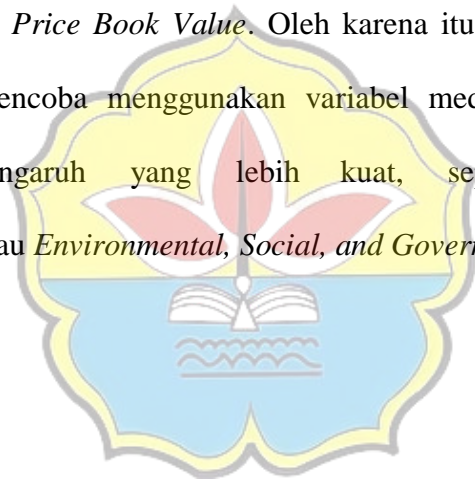
Berdasarkan dari kesimpulan diatas , maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti *firm size*, *ownership structure*, atau *leverage* untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan.

2. Berdasarkan hasil uji parsial, hanya *Return on Asset* yang berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, sementara *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi penggunaan *Current Ratio* dan mempertimbangkan variabel likuiditas alternatif seperti *Quick Ratio* atau *Cash Ratio* agar dapat lebih tepat dalam menjelaskan keterkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*.
3. Karena *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas model penelitian dengan memasukkan variabel eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, atau pertumbuhan ekonomi untuk melihat pengaruh kondisi makroekonomi terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Price Book Value*, sementara *Current Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih dalam hubungan negatif antara *Return on Asset* terhadap *Price Book Value*, misalnya dengan melihat karakteristik industri atau tahapan siklus bisnis perusahaan.
5. Mengingat bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran *Corporate Social Responsibility* yang lebih rinci dan terstandar, seperti berdasarkan

pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)*, agar hasil penelitian lebih akurat dalam menilai kontribusi terhadap nilai perusahaan.

6. Karena kontribusi langsung dan tidak langsung *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* mencapai lebih dari 70%, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji konsistensi temuan ini pada sektor industri lainnya atau pada periode waktu yang berbeda guna memperkuat generalisasi hasil penelitian.
7. Berdasarkan analisis jalur, *Corporate Social Responsibility* tidak secara signifikan memediasi hubungan antara *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya mencoba menggunakan variabel mediasi lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih kuat, seperti *Good Corporate Governance* atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, H. D. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan price book value terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Andi. Budianto, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(2), 133–145.
- Aulia, N. dan Syafruddin, M. (2021). "Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Analisis Regresi Linier Berganda", *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma Indonesia*, Vol. 6, No. 1, hlm. 34–45.
- Bayu Putra, C. G., Rasmini, N. K., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh corporate social responsibility pada price to book value dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(5), 339–353.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Statistik Tahunan 2023. Jakarta: BEI.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (1990). Financial Management - Theory and Practice. *Cengage Learning*, 1221.
- Chudri, I. R., & Yuliana. (2019). Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 119-128.
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh *Return on Asset* dan Size terhadap *Price Book Value*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 2-20.
- Darmawan, I. (2021). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12(1), 25–35.
- Dewi , V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Current Ratio* dan *Total Asset* terhadap *Price Book Value*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118-126.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap *Price Book Value*. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* (Studi Pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 17 No. 1 Desember 2014*, 17, 1-9.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return On Assets Terhadap *Price Book Value*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035.
- Fauziyanti, W., Sarbullah, S., & F, L. A. (2023). Determinan Nilai Perusahaan Terhadap Sektor Consumer Non Cyclical. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 35–49.  
<https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.165>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 167–184.
- Hery. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN : Integrated and Comprehensive Edition (Cetakan 5)*. PT. Grasindo, 2019.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan (F. Fabri (ed.))*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmah, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Current Ratio pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Journal Of Managemet*, 7(2), 617–626.
- Indrawati, S. M., & Sutrisno. (2019). Pengaruh Total Asset dan Leverage terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(3), 45–52.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Summary of The Paper “Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kharisma, V. O., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 407.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.409>
- Lestari, Y. D. dan Hidayat, R. R. (2019). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan: Pendekatan Regresi Linier Berganda", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 1, hlm. 78–86.
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Margaretha, F., & Letty. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 84–96.

- Maulana, M., & Dewi, S. (2021). Corporate Social Responsibility dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 80–92.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Permmatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.61, No, 100–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jab.2018.061.04.11>
- Ramadhani, F., & Wulandari, D. (2020). Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 112–123.
- Rompas, yunita putri dianti, Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DENGAN LAVERAGE ATAU DER YANG TINGGI PERIODE 2018-2022)*. 12(3), 213–221.
- Sarwono, J. (2011). *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19: Cara Operasi, Prosedur Analisis, dan Interpretasi*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. (2021). *Analisis Risiko Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Perbankan* (A. Tohari (ed.); Cetakan I). Magnum Pustaka Utama.
- Suryani, A., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 82–92. <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.264>
- Umar, U., Nur Anggraeni, R., & Haryani, S. (2020). The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value on Property and Real Estate Sector in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3), 184–195. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v2i3.1279>
- Wahyuni, S. F. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 1–10.

- Yadnya, I. P., & Widyantri, P. N. L. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.6, No., 6383–6409.
- Yanti, & Damayanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No, 103–112.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 ROA (Dalam Persentase)

NO	KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	JUMLAH (%)
1.	APII	2019	25.772.076.528	490.860.655.716	5,25
		2020	29.894.287.930	512.220.639.129	5,84
		2021	20.672.232.124	542.329.085.650	3,81
		2022	14.054.281.418	564.389.039.479	2,49
		2023	30.651.441.707	600.737.338.506	5,10
2.	ARNA	2019	217.675	1.799.137	12,10
		2020	326.242	1.970.340	16,56
		2021	475.984	2.243.523	21,22
		2022	581.557	2.578.869	22,55
		2023	449.080	2.620.491	17,14
3.	ASGR	2019	25.099	289.684	8,66
		2020	4.778	228.883	2,09
		2021	8.731	265.528	3,29
		2022	9.707	267.765	3,63
		2023	14.107	268.281	5,26
4.	ASII	2019	26.621	351.958	7,56
		2020	18.571	338.203	5,49
		2021	25.586	367.311	6,97
		2022	40.420	413.297	9,78
		2023	44.501	445.679	9,98
5.	BHIT	2019	2.088	57.613	3,62
		2020	1.526	59.484	2,57
		2021	2.538	63.452	4,00
		2022	2.682	69.100	3,88
		2023	1.234	70.409	1,75
6.	HEXA	2019	38.439	266.023	14,45
		2020	25.597	256.230	9,99
		2021	55.083	304.648	18,08
		2022	51.620	463.332	11,14
		2023	55.712	409.432	13,61
7.	IMPC	2019	93.145	2.501.133	3,72
		2020	115.805	2.687.655	4,31
		2021	188.612	2.858.166	6,60
		2022	312.502	3.435.476	9,10
		2023	440.543	3.597.041	12,25
8.	JTPE	2019	182.443	1.152.697	15,83
		2020	74.173	1.038.097	7,15
		2021	96.513	1.212.590	7,96
		2022	143.653	1.563.638	9,19
		2023	225.607	1.789.774	12,61

9.	KONI	2019	267.206	11.438.659	2,34
		2020	4.981	11.349.197	0,04
		2021	780.561	12.058.620	6,47
		2022	1.159.325	14.214.738	8,16
		2023	1.980.979	16.065.490	12,33
10.	MFMI	2019	133.447	421.902	31,63
		2020	18.175	341.169	5,33
		2021	25.160	340.217	7,40
		2022	24.044	363.418	6,62
		2023	28.145	354.413	7,94
11.	MLIA	2019	126.773	5.758.103	2,20
		2020	55.089	5.745.215	0,96
		2021	647.250	6.122.670	10,57
		2022	853.707	6.806.945	12,54
		2023	562.629	7.017.221	8,02
12.	SCCO	2019	302.646	4.400.656	6,88
		2020	234.324	3.742.655	6,26
		2021	1.190.459	4.698.864	25,34
		2022	362.081	5.128.133	7,06
		2023	237.545	5.329.801	4,46
13.	UNTR	2019	11.134.641	111.713.375	9,97
		2020	5.632.425	99.800.963	5,64
		2021	10.608.267	112.561.356	9,42
		2022	22.993.673	140.478.220	16,37
		2023	22.130.096	154.028.248	14,37
14.	MARK	2019	88.002	441.254	19,94
		2020	144.195	719.727	20,03
		2021	392.149.133.254	1.078.458.868.349	36,36
		2022	243.093.147.629	1.005.368.365.991	24,18
		2023	156.038.746.839	951.550.724.256	16,40

**Lampiran 2 CR (Dalam Persentase)**

NO.	KODE SAHAM	TAHUN	CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES	JUMLAH (%)
1.	APII	2019	277.538.146.400	172.681.301.594	160,72
		2020	290.537.022.291	162.664.484.708	178,61
		2021	307.335.545.064	165.727.263.794	185,45
		2022	312.339.991.473	174.914.078.408	178,57
		2023	308.413.652.363	175.767.795.344	175,47
2.	ARNA	2019	975.855	562.004	173,64
		2020	1.183.165	602.572	196,35
		2021	1.450.951	604.446	240,05
		2022	1.601.725	685.895	233,52
		2023	1.573.862	652.037	241,38
3.	ASGR	2019	2.351.295	1.197.865	196,29
		2020	1.742.927	614.162	283,79
		2021	2.226.977	941.897	236,44
		2022	2.226.330	917.998	242,52
		2023	2.187.131	829.325	263,72
4.	ASII	2019	129.058	99.962	129,11
		2020	132.308	85.736	154,32
		2021	160.262	103.778	154,43
		2022	179.818	119.198	150,86
		2023	166.186	125.022	132,93
5.	BHIT	2019	18.707	17.191	108,82
		2020	21.256	20.317	104,62
		2021	24.650	22.440	109,85
		2022	25.037	21.810	114,80
		2023	27.094	22.063	122,80
6.	HEXA	2019	224.443	77.656	289,02
		2020	214.360	70.398	304,50
		2021	260.977	133.011	196,21
		2022	403.744	284.201	142,06
		2023	343.007	215.256	159,35
7.	IMPC	2019	1.174.700	479.080	245,20
		2020	1.261.952	608.354	207,44
		2021	1.383.432	639.768	216,24
		2022	1.754.895	716.738	244,84
		2023	1.821.898	764.206	238,40
8.	JTPE	2019	630.300	377.690	166,88
		2020	507.405	243.966	207,98
		2021	568.891	242.307	234,78
		2022	843.787	488.176	172,84
		2023	1.042.773	654.106	159,42
9.	KONI	2019	79.809.785	83.718.144	95,33
		2020	80.026.960	34.420.886	232,50

		2021	88.068.087	1.830.382	4811,46
		2022	109.253.464	10.909.228	1001,48
		2023	125.688.153	11.021.131	1140,43
10.	MFMI	2019	313.260	164.962	189,90
		2020	59.870	43.275	138,35
		2021	111.755	26.836	416,44
		2022	132.202	55.614	237,71
		2023	141.399	53.183	265,87
11.	MLIA	2019	1.436.370	1.146.204	125,32
		2020	1.234.147	1.173.917	105,13
		2021	1.687.494	1.184.192	142,50
		2022	2.328.864	1.158.518	201,02
		2023	2.441.616	1.123.458	217,33
12.	SCCO	2019	2.545.811	1.215.211	209,50
		2020	1.855.080	421.640	439,97
		2021	1.752.396	256.862	682,23
		2022	1.896.185	348.948	543,40
		2023	2.080.263	350.038	594,30
13.	UNTR	2019	50.826.955	32.585.529	155,98
		2020	44.195.782	20.943.824	211,02
		2021	60.604.068	30.489.218	198,77
		2022	78.930.048	42.037.402	187,76
		2023	62.667.105	43.038.299	145,61
14.	MARK	2019	220.341	75.173	293,11
		2020	356.887	243.989	146,27
		2021	585.685	273.462	214,17
		2022	436.258	111.916	389,81
		2023	423.036	79.294	533,50

**Lampiran 3 PBV (Dalam Satuan)**

NO.	KODE SAHAM	TAHUN	Nilai Buku Perlembar	HARGA SAHAM PERLEMBAR	PBV
1.	APII	2019	280,1412053	184	0,66
		2020	309,7540670	159	0,51
		2021	336,0114950	276	0,82
		2022	351,0794286	197	0,56
		2023	381,5416906	187	0,49
2.	ARNA	2019	160,2932407	436	2,72
		2020	177,7500403	680	3,83
		2021	214,2865454	800	3,73
		2022	249,7024576	995	3,98
		2023	252,6805009	665	2,63
3.	ASGR	2019	1205,5408571	950	0,79
		2020	1158,6599895	800	0,69
		2021	1206,7589945	825	0,68
		2022	1255,3725384	950	0,76
		2023	1328,5349247	895	0,67
4.	ASII	2019	4613,2546191	6925	1,50
		2020	4827,9320225	6425	1,33
		2021	5325,9312321	5700	1,07
		2022	6020,1561111	6625	1,10
		2023	6185,6041893	6225	1,01
5.	BHIT	2019	425,4579193	64	0,15
		2020	425,8587190	66	0,15
		2021	421,6844148	56	0,13
		2022	458,1514213	57	0,12
		2023	480,8196309	50	0,10
6.	HEXA	2019	205,5081678571	2260	1,26
		2020	212,2937619048	3480	1,23
		2021	207,5225202381	6150	2,08
		2022	200,9017035714	5175	2,13
		2023	200,3756976190	6893	1,95
7.	IMPC	2019	291,3598495475	1050	3,60
		2020	303,2808169579	1325	4,37
		2021	346,8601179383	2550	7,35
		2022	460,2730476785	3520	7,65
		2023	45,8396644761	388	8,46
8.	JTPE	2019	435,3941890	980	2,25
		2020	449,7465466	1010	2,25
		2021	531,7216697	1055	1,98
		2022	149,1632226	264	1,77

		2023	158,3653691	308	1,94
9.	KONI	2019	107,9991468	1045	9,68
		2020	260,9529354	550	2,11
		2021	420,1540124	1300	3,09
		2022	378,1457455	3500	9,26
		2023	438,3762143	1015	2,32
10.	MFMI	2019	312,7645455	770	2,46
		2020	150,6644617	760	5,04
		2021	151,8756876	970	6,39
		2022	160,7088997	780	4,85
		2023	170,5458413	615	3,61
11.	MLIA	2019	1914,5630272	1235	0,65
		2020	2024,3852101	555	0,27
		2021	2628,1314618	2210	0,84
		2022	677,7230623	525	0,77
		2023	749,5365463	438	0,58
12.	SCCO	2019	15278,4984930	9175	0,60
		2020	15925,1120272	10500	0,66
		2021	21415,7614850	10400	0,49
		2022	23010,8008648	8650	0,38
		2023	24015,9017097	8200	0,34
13.	UNTR	2019	16383,3978552	21525	1,31
		2020	16929,5281501	26600	1,57
		2021	19255,4308311	22150	1,15
		2022	24645,8769273	26075	1,06
		2023	23137,5448789	22625	0,98
14.	MARK	2019	78,6902776	452	5,74
		2020	107,7558970	840	7,80
		2021	283,8049422	1075	3,79
		2022	264,5706010	665	2,51
		2023	250,4080649	610	2,44

**Lampiran 4 CSR (Dalam Satuan)**

NO.	KODE SAHAM	TAHUN	Corporate Sosial Responsibility
1	APII	2019	0.35
		2020	0.35
		2021	0.59
		2022	0.59
		2023	0.52
2	ARNA	2019	0.52
		2020	0.72
		2021	0.72
		2022	0.72
		2023	0.36
3	ASGR	2019	0.35
		2020	0.38
		2021	0.89
		2022	0.89
		2023	0.43
4	ASII	2019	0.43
		2020	0.53
		2021	0.70
		2022	0.74
		2023	0.59
5	BHIT	2019	0.58
		2020	0.72
		2021	0.55
		2022	0.65
		2023	0.36
6	HEXA	2019	0.36
		2020	0.39
		2021	0.45
		2022	0.45
		2023	0.32
7	IMPC	2019	0.47
		2020	0.51
		2021	0.71
		2022	0.93
		2023	0.38
8	JTPE	2019	0.38

		2020	0.37
		2021	0.36
		2022	0.37
		2023	0.53
9	KONI	2019	0.56
		2020	0.62
		2021	0.68
		2022	0.75
		2023	0.46
10	MFMI	2019	0.51
		2020	0.70
		2021	0.76
		2022	0.76
		2023	0.40
11	MLIA	2019	0.40
		2020	0.40
		2021	0.50
		2022	0.54
		2023	0.55
12	SCCO	2019	0.54
		2020	0.60
		2021	0.61
		2022	0.62
		2023	0.40
13	UNTR	2019	0.44
		2020	0.41
		2021	0.44
		2022	0.49
		2023	0.40
14	MARK	2019	0.40
		2020	0.40
		2021	0.43
		2022	0.44
		2023	0.44

## Lampiran 5

### F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

## Lampiran 6

### T Tabel

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 7 Olah Data SPSS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26928031
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.072
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Correlations

		LOGX1	LOGX2
LOGX1	Pearson Correlation	1	.094
	Sig. (2-tailed)		.538
	N	70	45
LOGX2	Pearson Correlation	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.538	
	N	70	70

### Stuktur I

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.698	.617		-1.132	.264
	LOGX1	.816	.228	.483	3.577	.001
	LOGX2	.073	.169	.058	.430	.669

b. Dependent Variable: LOGY

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.206	.26415

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.934	2	.467	6.695	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2.931	67	.070		
	Total	3.865	69			

a. Dependent Variable: LOGY

b. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

### Stuktur II

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.788	.688		12.769	.000
	LOGX1	-2.138	.254	-.694	-8.403	.000
	LOGX2	1.260	.188	.554	6.703	.000

a. Dependent Variable: LOGZ

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.702	.29476

a. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGZ

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.198	2	4.599	52.936	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.649	67	.087		
	Total	12.847	69			

a. Dependent Variable: LOGZ

b. Predictors: (Constant), LOGX2, LOGX1

### Stuktur III

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.736	.432		8.645	.000
	LOGY	-.213	.276	-.117	-.773	.444

b. Dependent Variable: LOGZ

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 <sup>a</sup>	.014	-.009	.54284

a. Predictors: (Constant), LOGY

b. Dependent Variable: LOGZ

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.176	1	.176	.598	.444 <sup>b</sup>
	Residual	12.671	43	.295		
	Total	12.847	44			

a. Dependent Variable: LOGZ

b. Predictors: (Constant), LOGY

### Stuktur IV

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.064	.661		13.709	.000
	LOGX1	-2.461	.275	-.799	-8.947	.000
	LOGX2	1.232	.178	.541	6.906	.000
	LOGY	.396	.163	.217	2.427	.020

a. Dependent Variable: LOGZ

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 <sup>a</sup>	.752	.733	.27896

a. Predictors: (Constant), LOGY, LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGZ

### ANOVA<sup>a</sup>

a.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.657	3	3.219	41.365	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.191	66	.078		
	Total	12.847	69			

a. Dependent Variable: LOGZ

b. Predictors: (Constant), LOGY, LOGX2, LOGX1

